



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

Annual Report 2018





VISION & MISSION

Visi & Misi

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Mission

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.*



Table of Contents

Daftar isi

VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	i
DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	ii
INFORMASI PERSEROAN <i>Company Information</i>	iii
PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	01
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	04
INFORMASI BAGI INVESTOR <i>Investor Information</i>	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Empowerment</i>	07
RIWAYAT HIDUP <i>Autobiography</i>	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report on The Board of Commissioners</i>	15
LAPORAN DIREKSI <i>Report on The Board of Directors</i>	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN <i>Analysis and General Discussion by Management</i>	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	30
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 <i>Responsibility for the 2018 Annual Report</i>	50
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements 2018 & Independent Auditor's Report</i>	51



INFORMASI PERSEROAN

Company Information

	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT. INDOSPRING TBK
	PENDIRIAN FOUNDED	1978
	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	RP. 900.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	RP. 656.249.710.000,-
	TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE	Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990 Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990
	KODE SAHAM TICKER CODE	INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri hot rolling
mill terutama industri bahan baku pir
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya

Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77
Fax : (62-31) 398 8895 / 84
E-mail : sales@sjj.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring

Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
(62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



COMPANY PROFILE

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO-9002 sejak bulan Februari 1995, sertifikat QS-9000 sejak bulan November 1999 dari Lloyd's Register Quality Assurance, sertifikat BS OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 pada bulan April 2013 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd dan ISO/TS 16949:2009 bulan April 2015 diupgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 dari TÜV SÜD Management Service GmbH, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares. Three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO-9002 in February, 1995, QS 9000 in November, 1999 from Lloyd's Register Quality and, BS OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 in April 2013 from TÜV SÜD PSB Pte Ltd, ISO/TS 16949:2009 in April 2015 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 from TÜV SÜD Management Service GmbH, assurance the company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 33% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 33% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.



PENGHARGAAN

/ Reputasi yang diperoleh PT. INDOSPRING TBK tahun 2018

Award / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2018



**BEST PERFORMING
SUPPLIER 2017**



**AWARD FOR OUTSTANDING
PERFORMANCE IN COST IN YEAR 2017**



SUPERIOR QUALITY & DELIVERY AWARD 2017/2018



**BEST COST
ACHIEVEMENT 2017**



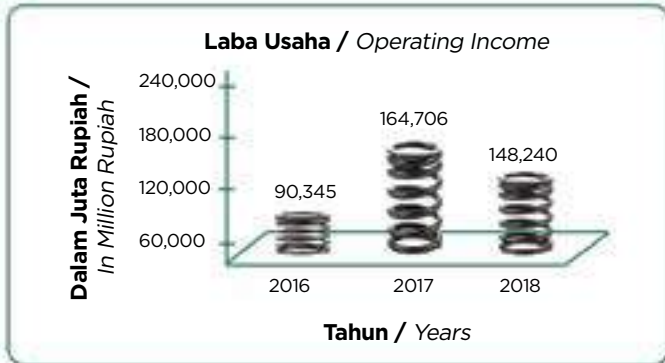
**BLUE RATING FROM CORPORATE ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT OF THE MINISTRY OF ENVIRONMENT
AND FORESTS (2017 - 2018)**



**APPRECIATION OF QUALITY
PERFORMANCE AWARD 2018**



HASIL USAHA <small>(dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)</small>	2018	2017	2016	REVENUE FROM SALES <small>(in million rupiah, except for net income per share)</small>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	88,616	77,856	64,891	Spring
Flat Bar	-	4,069	32,379	Flat Bar
Non Pegas	35	-	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	88,651	81,925	97,270	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	8.2	-15.8	-10.7	Production Volume Growth (%)
Volume Produksi				Sales Volume
Pegas	88,590	75,953	62,699	Spring
Flat Bar	-	206	181	Flat Bar
Non Pegas	27	-	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	88,617	76,158	62,880	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	16.4	21.1	-9.5	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	784,471	695,789	644,705	Export
Domestik	1,615,591	1,272,194	992,332	Domestic
Penjualan Bersih	2,400,062	1,967,983	1,637,037	Net Sales
Laba Bruto	362,865	381,516	253,953	Gross Profit
Laba Usaha	148,240	164,706	90,345	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	110,687	113,640	49,556	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	111,065	114,021	49,748	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-378	-382	-192	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	115,038	112,018	144,647	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	115,409	112,316	144,006	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-371	-298	641	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	169	174	76	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	1,134,664	1,044,178	981,694	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,347,674	1,390,439	1,495,578	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,482,338	2,434,617	2,477,273	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	217,730	203,725	323,699	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,376	86,074	85,509	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	288,106	289,798	409,209	Total Liabilities
Jumlah Equitas	2,194,232	2,144,819	2,068,064	Total Equity
Modal Kerja Bersih	916,934	840,453	657,995	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	22.0	20.2	-1.4	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	2.0	-1.7	-3.0	Total Assets Growth
Pertumbuhan Equitas	2.3	3.7	7.8	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	15.1	19.4	15.5	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	6.2	8.4	5.5	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	4.6	5.8	3.0	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	4.5	4.8	2.0	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Equitas	5.0	5.3	2.4	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	521.1	512.5	303.3	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	11.6	11.9	16.5	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Equitas (%)	13.1	13.5	19.8	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Listing

TANGGAL EFEKTIF
Effective Date

SAHAM TERAKUMULASI
Stock Accumulated
(Saham / Shares)

NOMINAL TERAKUMULASI
Nominal Value Accumulated
(Rp.)

Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Share Ownership as of December 31, 2018

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprime Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprime Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	173,102	0.03	Bob Budiono (Director)
Masyarakat (*)	75,183,069	11.45	(*) Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	<i>Total</i>

(*) Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	582,121,835	88.70	Local Institutions
Institusi Asing	10,557,332	1.61	Foreign Institutions
Individual Lokal	43,965,791	6.70	Local Individuals
Individual Asing	19,604,752	2.99	Foreign Individuals
Total	656,249,710	100.00	19,604,752 <i>Total</i>



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2018.

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2018.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2018, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

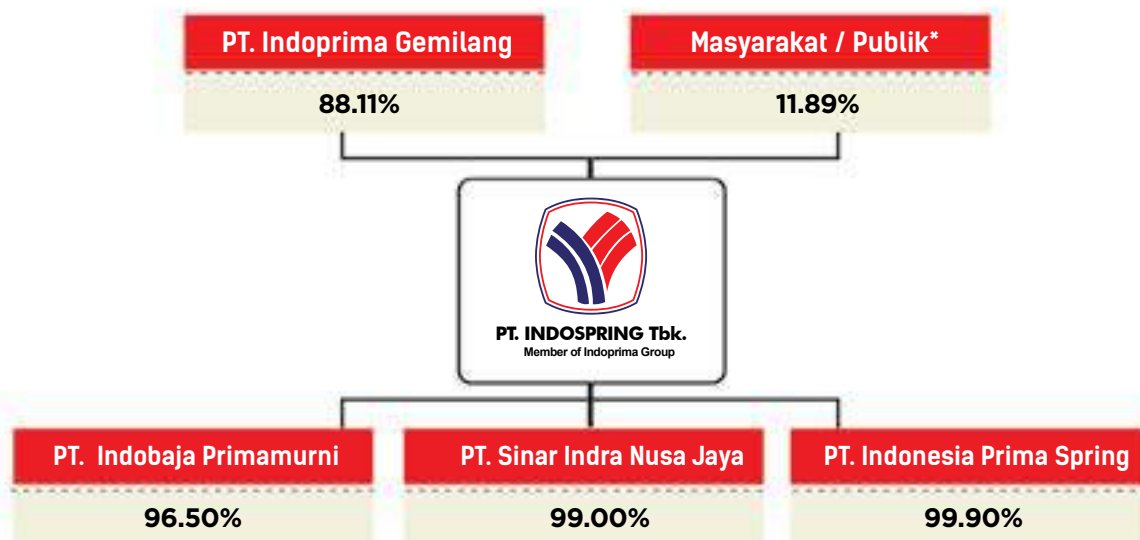
During financial year 2018, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Tahun		Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Year	Quarter	Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2018	1	1,900	1,255	1,590	10,594,475	15,772,451,500	5,167	1,043,437,038,900
	2	2,300	1,550	2,030	16,941,842	31,654,452,500	6,511	1,332,186,911,300
	3	2,410	1,925	2,170	41,912,287	89,226,641,000	6,483	1,424,061,870,700
	4	2,600	2,070	2,220	41,771,875	98,276,442,000	5,901	1,456,874,356,200
2017	1	940	800	860	17,567,325	15,142,245,000	5,208	564,374,750,600
	2	950	820	850	25,752,263	22,359,792,500	6,004	557,812,253,500
	3	1,135	825	1,000	26,079,716	25,082,157,000	6,650	656,249,710,000
	4	1,680	1,000	1,260	24,475,410	32,995,597,500	11,368	826,874,634,600

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Atas laba tahun	2017	2016	-	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	100	50	-	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	-	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	65.624.971.000	32.812.485.500	-	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	6 Juni 2018	8 Juni 2017	-	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	6 Juli 2018	7 Juli 2017	-	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2018

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2018



^{*)} Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
^{*)} Each with ownership interest below 5 %



Pemberdayaan SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2018 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2018 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 201 (dua ratus satu) jenis inhouse training yang diikuti oleh 8.205 peserta. Selain itu sebanyak 1.281 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2018. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2018 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2018 PT Indospring Tbk convened 201 (two hundred one) kinds of in-house training duly attended by 8,205 trainees. In addition to that, 1,281 employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2018. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2018, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2018, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The following table show the number training and participants within the past three years.

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2018	201	9,070
2017	276	11,536
2016	188	30,849

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2018. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2018 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2018. Competency training was held in 2018 as follows:

No.	Kompetensi Pelatihan Course Competency.	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	MANUFACTURING TRAINING	3,264
2.	NEW EMPLOYEE TRAINING	3,120
3.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	1,138
4.	VALUE AND CULTURE	731
5.	PROBLEM SOLVING TRAINING	357
6.	OTHER COURSES	560
TOTAL		9,070

Hingga tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.766 orang.

As of 31 December 2018, the total number of the employees of Company is 1,766 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2018 dengan perbandingan tahun 2018 dan 2017.

This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2018 with comparison year 2018 and 2017.

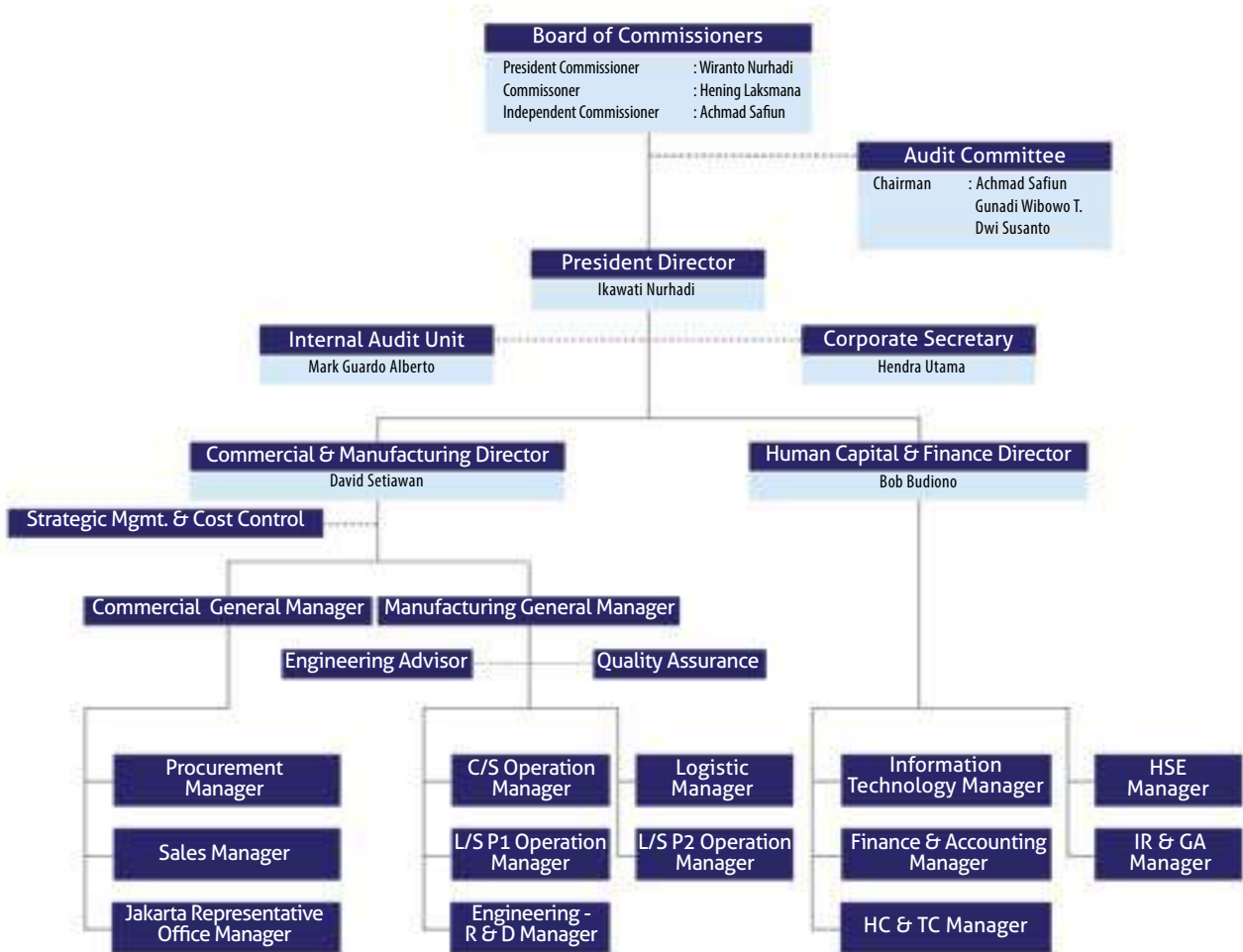


MAN POWER STATISTIC	2018	2017
POSITION		
Executive	9	8
Manager	14	12
Assistant Manager	39	38
Staff / Engineer	221	203
Non Staff	1,483	1,328
TOTAL	1,766	1,589
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	4	4
Under Graduate (S1)	178	158
Diploma (D1 - D4)	62	57
High School (SMU)	1,433	1,282
Elementary & Junior High School	89	88
TOTAL	1,766	1,589



Struktur Organisasi PT. INDOSPRING Tbk.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography



WIRANTO NURHADI

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

Indonesian citizen, 54 years old. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.



HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts(1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Indonesian citizen, 60 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989 - 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.



ACHMAD SAFIUN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 83 tahun. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Saat ini masih menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Pengecoran Logam Industri, Ketua Indonesian Rubber Glove Manufacturer Association, Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia, Ketua Dewan Pengawas GIAMM, Ketua Dewan Penasehat GAMMA dan Anggota Dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996. Selain itu juga masih menjabat sebagai Komisaris PT. Indra Eramulti Logam Industri.

Indonesian citizen, 83 years old. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years. He currently serves as Chairman of the Industrial Metal Casting Industry Association, Chairman of the Indonesian Rubber Glove Manufacturer Association, Chairman of the Natural Gas User Industries Forum (FIPGB), Chairman of the Economy of the Indonesian Rubber Council, Chairman of the GIAMM Supervisory Board, Chairman of the GAMMA Advisory Board and Member of the National Accreditation Committee (KAN). Being a Commissioner of the Company since June 1996. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri.



IKAWATI NURHADI

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perusahaan sebagai Internal Auditor (1986-1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

Indonesian citizen, 56 years old. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in 1986-1989 in the Company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamumi.



DAVID SETIAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993-2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000-2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan Perusahaan sejak 2003-2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 47 years old. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993 - 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000 - 2003) as Manager of Production. He joined the Company since 2003-2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1999-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

Indonesian Citizen, 49 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990-1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetio, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993-1998) as a supervisor. Joined the PT. Asian Victory Industry (1998-1999) as a Finance Manager. Joined the PT. Indospring Tbk (1999-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined the PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he joined the PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT. Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

— Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat, Salam sejahtera,

Perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil dan bergejolaknya nilai tukar rupiah, namun industri otomotif roda empat dan roda dua mengalami pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan tahun 2017 masing-masing sebesar 6,6% dan 8,4%. Namun karena penjualan kendaraan komersial di tahun 2018 tumbuh sebesar 17,6% maka hal ini berpengaruh pada pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2018.

Dinamika perekonomian Indonesia banyak dipengaruhi ketidakpastian perekonomian global yang dipengaruhi oleh Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang dan Uni Eropa. Hal ini dapat dilihat dari fluktuatif nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, namun dampak ini juga dialami oleh negara-negara emerging market yang lainnya. Fluktuatif nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menaikkan harga pembelian bahan baku yang berdampak terhadap peningkatan beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2018.

Walaupun demikian, penjualan total naik 22% tercermin pada penjualan domestik yang naik sebesar 27% dan penjualan ekspor naik sebesar 12,7%. Kenaikan penjualan domestik dipengaruhi oleh peningkatan penjualan truk yang dipengaruhi harga komoditas dan batu bara serta percepatan penyelesaian proyek infrastruktur selama tahun 2018 sehingga hal ini memberikan kontribusi pada penjualan Perseroan. Sebagai hasil, pencapaian penjualan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 2,40 triliun mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1,97 triliun. Hal ini menunjukkan kerja keras dari manajemen dan karyawan yang telah berhasil mempertahankan pertumbuhan penjualan rata-rata 20% dalam dua tahun berturut-turut.

Dear Shareholders, Greeting,

Please allow us, the Board of Commissioners, to present some important matters in supervising the Company's performance in 2018.

Throughout 2018, the Company was able to record positive business growth amid economic conditions that were unstable and volatile in the rupiah exchange rate, but the four-wheeled and two-wheeled automotive industries experienced sales growth compared to 2017 at 6.6% and 8.4% respectively. However, because the sales of commercial vehicles in 2018 grew by 17.6%, this affected to the Company's sales growth in 2018.

The dynamics of the Indonesian economy are heavily influenced by uncertainties in the global economy which are influenced by the United States, China, Japan and European Union. This can be seen from the fluctuation of the rupiah exchange rate against foreign currencies, but this impact is also experienced by other emerging market countries. The fluctuating exchange rate of the Rupiah against the US Dollar increases the purchase price of raw materials which has an impact on the increase in the Company's cost of goods sold in 2018.

Despite this, total sales increased by 22%, it reflected in domestic sales increased by 27% and the export sales increased by 12.7%. The increase in domestic sales was influenced by the increase in truck sales which was influenced by commodity and coal prices and accelerated completion of infrastructure projects during 2018 so that this contributed to the Company's sales. As a result, the sales achievement for the 2018 financial year of Rp. 2.40 trillion increased by 22% compared to 2017 of Rp. 1.97 trillion. This shows the hard work of the management and employees who have succeeded in maintaining sales growth in average 20% in two consecutive years.



Namun peningkatan penjualan tidak berdampak pada pencapaian “laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk” tahun 2018 yang sebesar Rp. 111 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 114 miliar.

However, the achievement of sales growth was not able to impact “net income attributable to owners of the parent” for the year 2018 which amounted to Rp. 111 billion, experienced a decline compared to the year 2017 amounted to Rp. 114 billion.

Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas meningkat menjadi 521% dibanding 513% tahun lalu, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 12% dan 13% stabil dibandingkan tahun lalu. Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

In terms of financial structure, liquidity ratio has increased at 521% compared to 513% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 12% and 13% which was stable compared to previous year. Board of Commissioners and Audit Committee continuously monitored and emphasized the importance of accounts receivable and stock control in maintaining liquidity and solvability.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meningkatkan volume penjualan, meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi atas upaya Dewan Direksi untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

In overall, Board of Commissioners was on the opinion that the Board of Directors has worked hard in maximizing sales volume, achieved efficiency and productivity, controlling costs, and maintaining the product quality and delivery commitment in a consistent manner. Also appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the competence of the available human resources in facing the future challenges.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

In line with the Company’s commitment in performing good corporate governance, the Board possesses duties to supervise and provide an implementation guidance of the Board of Directors task for the benefit of all Company’s stakeholders. In supervising over the year 2018, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondence or verbal communication.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board has been assisted by Audit Committee in analyzing of Company’s Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company’s plans, also give its recommend to the Board of Commissioners.

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah memadai, serta dirancang berdasarkan kedisiplinan dan kejelian manajemen.

About the Board of Directors work plan for the year 2019, the Board of Commissioners appreciated that the business prospects compiled by the Board of Directors has adequate, and has been designed by the Company’s management discipline and foresight.



Dengan pemilihan dan kebijakan strategi yang tepat, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan akan mampu menghadapi tantangan yang ada dengan terus mengupayakan peningkatan penjualan melalui analisa pasar ekspor yang baik, maupun memperkuat posisi di bidang produksi dengan berupaya menjadi pemasok dengan kemampuan produksi dan rekayasa, melalui Strategic Management System.

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan tahun 2019. Perekonomian dunia diprediksi stagnan, harga minyak dan harga komoditas yang belum stabil, kebijakan proteksi Amerika Serikat yang telah memberlakukan pengenaan tarif bea masuk terhadap negara-negara lain termasuk yang menjadi mitra dagang Indonesia. Dari dalam negeri, beberapa tantangan akan dihadapi Perseroan, yaitu persaingan industri komponen yang semakin ketat, peningkatan kembali atas upah minimum serta fluktuasi nilai tukar Rupiah akan memperlemah daya beli masyarakat. Oleh karena itu Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, merencanakan jumlah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk kaderisasi, serta meningkatkan produktivitas antara lain melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini semakin ditingkatkan di masa mendatang untuk mencapai kembali pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan untuk bertumbuh kembang di masa mendatang.

By having the prioritized and right strategies, the Board of Commissioners believes that the Company would be able to face the challenges through continuous penetration in its good export analysis as well as having stronger position as a supplier with production and engineering competence, through Strategic Management System .

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges in year 2019. The world economy is predicted to be stagnant, oil and commodity prices are not yet stable, US protection policy imposition of import duty tariff over other countries including trade partner countries of Indonesia. Moreover, from the domestic side, such as the increasingly fierce component industry competition, further increase of minimum wages, as well as the volatility of Rupiah will make cumulative impact to the decreasing purchasing power. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, maintaining product quality, improve customers service, prepare quantity and quality of human resources including regeneration, as well as increase productivity, through a variety of fundamental breakthrough.

The Board of Commissioners would like to express sincere gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such cooperation would be strengthened in the future to achieve further sustainable growth for the Company to grow in the future.

Gresik, 26 April 2019 / Gresik, April 26, 2019

Wiranto Nurhadi

Presiden Komisaris/ President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report on the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang 2018, Indonesia menghadapi kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Ketidakstabilan kondisi perekonomian global memberikan dampak kepada negara-negara emerging market termasuk Indonesia. Namun Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah dapat bersinergi dengan baik untuk menjaga nilai tukar rupiah dan Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2018 sebesar 2,98% dari produk domestik bruto. Sementara itu, inflasi terkendali pada level rendah yakni 3,13% sehingga secara keseluruhan stabilitas ekonomi yang terkendali berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 yang meningkat menjadi 5,17% ditopang permintaan domestik yang kuat.

Tingkat inflasi tahunan di tahun 2018 tetap terkendali sebesar 3,13% (dibanding 3,61% tahun lalu), dikarenakan dampak positif konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan didukung koordinasi kebijakan dengan Pemerintah.

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

Throughout 2018, Indonesia faced unstable global economic conditions. The instability of global economic conditions has an impact on emerging market countries including Indonesia. However, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan and the government can work together to maintain the rupiah exchange rate and the Current Account Deficit in 2018 by 2.98% of gross domestic product. Meanwhile, inflation was under control at a low level of 3.13% so overall controlled economic stability contributed to 2018 Indonesia's economic growth which increased to 5.17% on the back of strong domestic demand.

The annual inflation rate in year 2018 was kept in control of 3.13% (compared to 3.61% in previous year), was due to positive impact from monetary policy consistency of Bank Indonesia in maintaining macro economy stability and was supported by policy coordination with the Government.



Dengan mempertimbangkan prospek perekonomian ditengah ketidakpastian global yang beresiko mengganggu ketahanan eksternal Indonesia maka Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 4,25% pada awal tahun menjadi 6% di akhir tahun 2018.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 1,15 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 6,6%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan komersial sebesar 17,6%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 6,38 juta unit atau naik sebesar 8,4%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak fluktuatif dari Rp. 13.548,- pada awal tahun menjadi Rp. 14.481,- pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,40 triliun, naik 22,0% dibanding tahun 2017 sebesar Rp. 1,97 triliun, atau mencapai 97,7% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,46 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,62 triliun, naik 27,0% dari jumlah Rp. 1,27 triliun di tahun 2017 dan penjualan ekspor naik sebesar 12,7% menjadi Rp. 784 miliar dibanding tahun 2017 yang sejumlah Rp. 696 miliar.

Perseroan membukukan harga pokok penjualan naik 28,4%, sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 363 miliar atau 1,8% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 148 miliar atau 4,3% di bawah budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 111 miliar atau 5,8% di bawah budget yaitu Rp. 117 miliar.

Peningkatan penjualan tahun 2018 berdampak pada kenaikan output produksi pegas sebesar 13,8% sehingga produktivitas dapat terjadi. Kami melakukan seleksi hati-hati atas belanja modal, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

Taking into account the economic outlook amid global uncertainty that risks risking Indonesia's external resilience, Bank Indonesia has adopted a policy to raise the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 4.25% at the beginning of year to 6% by the end of 2018.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2018 reached 1.15 million units of four wheelers or increased by 6.6%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 17.6%. Two wheelers reached 6.38 million units or increased by 8.4% compared to previous year.

While Bank Indonesia middle rate, Rupiah exchange rate against US dollar moved sideways from Rp. 13,548.- at the beginning year to Rp. 14,481.- at the end of year.

Operational Performance

In 2018, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.40 trillion, increased by 22.0% compared to 2017 which was Rp. 1.97 trillion, or it reached 97.7% of the set target of Rp. 2.46 trillion.

The domestic sales amounted to Rp. 1.62 trillion, increased by 27.0% from amount of Rp. 1.27 trillion in 2017 and the export sales increased by 12.7% to amount of Rp. 784 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 696 billion.

The Company recorded the cost of goods sold increased by 28.4%, in-turn it created the gross profit amounted to Rp. 363 billion or 1.8% above the specified budget, and the income from operations was Rp. 148 billion or 4.3% below the budget. The profit after tax amounted to Rp. 111 billion or 5.8% below the budget of Rp. 117 billion.

Sales increase in year 2018 impacted to the spring production output increase by 13.8% accordingly, therefore productivity was achieved. We performed prudent selection on capital expenditure, energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas in controlling the increasing cost of energy.

Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and production operation scheduling in line with production planning, as well as developing any suitable new technology.



Dari sisi lain kenaikan upah minimum tahun 2018 sebesar 8,7% dibanding tahun 2017 diimbangi dengan peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, perencanaan kembali pemakaian pekerja dan aktifitas pengurangan biaya.

Di bidang sumber daya manusia, Perseroan mulai mengintegrasikan sistem dan proses pengelolaan modal manusia ke dalam penerapan teknologi HCIS (Human Capital Information System). Dalam tahun 2018, kami tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2018, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 79 miliar, di antaranya sebesar Rp. 30 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 6 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp. 6 miliar berupa inventaris dan kendaraan, sebesar Rp. 1 miliar berupa bangunan dan sebesar Rp. 36 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan.

From other side, impact from minimum wages increase in year 2018 of 8.7% from year 2017 was offset by productivity improvement, production efficiency, man power re-planning and cost reduction activities.

In the field of human resource, the Company took action to integrate system and process of human capital with technology in HCIS (Human Capital Information System). In year 2018, we kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency Certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Investment Activities

In year 2018, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 79 billion, amounted to Rp. 30 billion as machinery acquisition, amounted to Rp. 6 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 6 billion as fixtures and vehicles, amounted to Rp. 1 billion as buildings and amounted to Rp. 36 billion as construction-in-progress.

As we have emphasized, in making investments, we continued to apply a prudent manner and strict control, with considering benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that enabled to implement.



Gambaran Prospek Bisnis tahun 2019 dan ke depan

Seperti yang kita ketahui bersama, kondisi ekonomi makro global menghadapi tantangan potensial dari kebijakan perang perdagangan yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, baik secara global maupun di Indonesia.

Industri otomotif diperkirakan stagnan tahun 2019 ini. Pertumbuhan industri otomotif masih dipengaruhi harga komoditas seperti batu bara, sawit, dan karet disamping itu proyek infrastruktur yang masih tetap berjalan pekerjaannya di tahun 2019 serta pertumbuhan pasar ekspor. Faktor lain mempengaruhi adalah pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan dan suku bunga acuan yang berisiko naik.

Di tahun 2019, Perseroan tetap optimis untuk terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik dengan ditopang oleh pertumbuhan ekonomi nasional, pertumbuhan konsumsi domestik, penjualan komoditas ekspor dan proyeksi pertumbuhan penjualan kendaraan komersial. Namun tantangan masih harus diwaspadai yaitu tingkat persaingan di industri suku cadang, ketahanan harga komoditas dan daya beli konsumen. Selain itu, kondisi ekonomi global dan mitra dagang Perseroan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis Perseroan.

Perseroan tetap melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku flat bars yang kemungkinan stabil pasokannya di tahun mendatang tapi berhati-hati terhadap fluktuasi harganya.

Demikian juga dengan pengendalian terhadap investasi dan kenaikan biaya yang dilakukan dengan terus berupaya meningkatkan efisiensi yang intensif di semua bagian, dengan terus melanjutkan terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, dengan melihat dan mengantisipasi pasar seiring dengan indikator ekonomi makro tetap tumbuh.

Business Prospect Outlook in 2019 and beyond

As we are all aware, global macro-economy is facing potential challenges from trade war policies that may lead to slower economic growth, both globally and in Indonesia.

The automotive industry is estimated to be stagnant in year 2019. The growth of the automotive industry is still impacted by the prices of commodities such as coal, palm oil and rubber as well as infrastructure projects that continue running in year 2019 as well as export market growth. The other factors that may impact are economic growth stagnation tendency and key interest rate rise risk.

In 2019, the Company remains optimistic to keep growing and deliver a good performance supported by projected national economic growth, domestic consumption growth, export commodity sales, and projected growth in commercial vehicle sales. But the challenge remains to be wary of the level of competition in the spare parts industry, the resiliency of commodity prices and consumers' purchasing power. Furthermore, the global and the Company's trading partner economy condition can affect directly or indirectly to the business of the Company.

The Company still takes actions to conduct a strict control of raw material flat bar inventory which is likely stable in its supply in coming years, but cautious to price fluctuation.

In addition, control of investment and costs increasing are accomplished through continuation efforts to improve the efficiency intensively in all areas, new breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, with watching and anticipating the market in line with macroeconomic indicators keep growing.



Atas nama Dewan Direksi, saya sangat menghargai karyawan, manajer, dan pejabat tinggi manajemen atas upaya mereka yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis Perseroan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya. Momentum ini akan tetap kami pertahankan di tahun-tahun mendatang melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

On behalf of the Board of Directors, I highly appreciate the employees, managers, and top-level management officers for their never-ending efforts in maintaining the Company's business performance. I also would like to express my gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation. We look forward to sustaining our momentum in the coming year with profitable and sustainable growth.

Gresik, 26 April 2019 / Gresik, April 26, 2019

Ikawati Nurhadi

Direktur Utama / President Director



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

– Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Kinerja Operasional

Sepanjang 2018, Indonesia menghadapi kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Ketidakstabilan kondisi perekonomian global memberikan dampak kepada negara-negara emerging market termasuk Indonesia. Namun Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah dapat bersinergi dengan baik untuk menjaga nilai tukar rupiah dan Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2018 sebesar 2,98% dari produk domestik bruto. Sementara itu, inflasi terkendali pada level rendah yakni 3,13% sehingga secara keseluruhan stabilitas ekonomi yang terkendali berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 yang meningkat menjadi 5,17% ditopang permintaan domestik yang kuat.

Tingkat inflasi tahunan di tahun 2018 tetap terkendali sebesar 3,13% (dibanding 3,61% tahun lalu), dikarenakan dampak positif konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan didukung koordinasi kebijakan dengan Pemerintah.

Dengan mempertimbangkan prospek perekonomian ditengah ketidakpastian global yang beresiko mengganggu ketahanan eksternal Indonesia maka Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 4,25% pada awal tahun menjadi 6% di akhir tahun 2018.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 1,15 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 6,6%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan komersial sebesar 17,6%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 6,38 juta unit atau naik sebesar 8,4%, dibandingkan tahun lalu.

Overview

Throughout 2018, Indonesia faced unstable global economic conditions. The instability of global economic conditions has an impact on emerging market countries including Indonesia. However, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan and the government can work together to maintain the rupiah exchange rate and the Current Account Deficit in 2018 by 2.98% of gross domestic product. Meanwhile, inflation was under control at a low level of 3.13% so overall controlled economic stability contributed to 2018 Indonesia's economic growth which increased to 5.17% on the back of strong domestic demand.

The annual inflation rate in year 2018 was kept in control of 3.13% (compared to 3.61% in previous year), was due to positive impact from monetary policy consistency of Bank Indonesia in maintaining macro economy stability and was supported by policy coordination with the Government.

Taking into account the economic outlook amid global uncertainty that risks risking Indonesia's external resilience, Bank Indonesia has adopted a policy to raise the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 4.25% at the benning of year to 6% by the end of 2018.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2018 reached 1.15 million units of four wheelers or increased by 6.6%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 17,6%. Two wheelers reached 6.38 million units or increased by 8.4% compared to previous year.



Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Indospring Tbk di tahun 2018, Perseroan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di komponen otomotif yaitu pegas di Indonesia dan Asia.

Total produksi tahun 2018 sebesar 88.651 ton atau 8,2% lebih tinggi dari 2017 sebesar 81.925 ton disebabkan oleh kenaikan produksi pegas.

Produksi pegas tahun 2018 sebesar 88.616 ton atau 13,8% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2017 sebesar 77.856 ton.

Produksi non pegas tahun 2018 sebesar 27 ton karena Perseroan melakukan penjualan komersial di tahun 2018.

We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with macroeconomic indicators are improving.

In the midst of challenging conditions that must be faced by PT Indospring Tbk in 2018, the Company was still able to consistently maintain its important role as a major player in automotive components, namely the spring in Indonesia and Asia.

Production total in 2018 amounted to 88,651 tonnes or 8.2% increased than in 2017 amounted to 81,925 tonnes due to increase of spring production.

Production of spring in 2018 amounted to 88,616 tonnes or 13.8% increased than in 2017 amounted to 77,856 tonnes.

Production of non spring in 2018 amounted to 27 tonnes because the Company made commercial sales in 2018.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp. 2,40 triliun atau naik 22,0% dari penjualan tahun 2017, dengan komposisi penjualan dalam negeri 67% dan ekspor 33%, dibandingkan tahun 2017 dengan komposisi penjualan dalam negeri 65% dan ekspor 35%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2018 sebesar Rp. 2,40 triliun meningkat 22,0% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 1,97 triliun. Peningkatan penjualan segmen industri spare part dikarenakan kenaikan permintaan dalam negeri dan hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan kendaraan komersial secara nasional sebesar 17,6% di tahun 2018.

Laba Bruto tahun 2018 mencapai Rp. 363 miliar, turun sebesar Rp. 19 miliar atau 4,9% dari tahun 2017 yang mencapai Rp. 382 miliar. Marjin laba bruto 2018 sebesar 15,1% lebih rendah daripada tahun 2017 sebesar 19,4% dikarenakan fluktuatif nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menaikkan harga pembelian bahan baku yang berdampak terhadap peningkatan beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2018.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2018 amounted to Rp. 2.40 trillion or 22.2% higher than the sales in 2017, with a composition of 67% domestic sales and 33% export sales, compared to the year 2017 with 65% domestic sales and 35% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2018 amounted to Rp. 2.40 trillion increased by 22.0% compared to 2017 amounted to Rp. 1.97 trillion. Increase in spare part industry segment was due to the increase in domestic demand and this is in line with the increase in sales of commercial vehicles nationally by 17.6% in 2018.

Gross Profit in 2018 achieved Rp. 363 billion, decreased by Rp. 19 billion or 4.9% from the year 2017 amounted to Rp. 382 billion. However, gross profit margin 2018 at 15.1 % was lower than 2017 at 19.4%, due to the fluctuating exchange rate of the Rupiah against the US Dollar increases the purchase price of raw materials which has an impact on the increase in the Company's cost of goods sold in 2018.



Laba Usaha tahun 2018 sebesar Rp. 148 miliar, turun 10,0% dibanding tahun 2017 sebesar Rp. 165 miliar dikarenakan peningkatan beban pokok penjualan oleh Perseroan.

Operations Income of the year 2018 amounted to Rp. 148 billion, decreased by 10.0% compared to 2017 amounted to Rp. 165 billion due to an increase in cost of goods sold by the Company.

Laba dari usaha segmen industri spare part sebesar Rp. 167 miliar turun 31,9% dan rugi segmen industri rolling mill sebesar Rp. 19 miliar naik 50,2%, masing-masing dibandingkan tahun lalu.

Gain from operations of spare part industry segment amounted to Rp. 167 billion decreased by 31.9% and losses from operations of rolling mill industry segment amounted to Rp. 19 billion increased by 50.2% compared to previous year, respectively.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Net Income attributable to owners of the parent company

Beban keuangan tahun 2018 sebesar Rp. 4 miliar, turun 47,3% dibanding tahun 2017 karena pembayaran pinjaman sewa pembiayaan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 20,1% dibanding tahun 2017, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 111 miliar, turun 2,6% dibandingkan tahun 2017.

Financial expenses in 2018 amounted to Rp. 4 billion, decreased 47.3% compared to the year 2017 due to payment of finance lease loans. Income tax expenses decreased by 20,1% compared to 2017, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 111 billion, decreased by 2.6% compared to 2017.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

Tahun 2018 dan 2017, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 169,24 atau turun sebesar 2,6% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp 173,75.

In 2018 and 2017, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2018 was Rp. 169.24,- or decreased by 2,6% from the 2017 which was at Rp. 173.75.

Total Aset

Total Assets

Pada tahun 2018, Total Aset sebesar Rp. 2,48 triliun, naik Rp. 48 miliar atau 2,0% dibanding tahun 2017.

In 2018, Total Assets amounted to Rp. 2.48 trillion, increased by Rp. 48 billion or 2.0% compared to the year 2017.

Aset Lancar tahun 2018 naik sebesar Rp. 91 miliar atau 8,7% dari Rp. 1,04 triliun pada tahun 2017.

Current Asset in 2018 increased amounted to Rp. 91 billion or 8.7% from 1.04 trillion in 2017.

Aset Tidak Lancar tahun 2018 menurun sebesar Rp. 43 miliar atau 3,1% dari 1,39 triliun pada tahun 2017.

Non-Current Assets in 2018 decreased amounted to Rp. 43 billion or 3.1% from 1.39 trillion in 2017.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Pada akhir 2018 menurun sebesar Rp. 2 miliar atau sebesar 0,6% dibanding tahun 2017.

At the end of 2018 decreased by Rp. 2 billion or 0,6% compared to the year 2017.

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 naik sebesar Rp. 14 miliar atau 6,9% dari Rp. 204 miliar pada tahun 2017.

Current liabilities in 2018 increased amounted to Rp. 14 billion or 6.9% from Rp. 204 billion in 2017.

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 turun sebesar Rp. 16 miliar atau 18,2% dari Rp. 86 miliar pada tahun 2017.

Non current liabilities in 2018 decreased amounted to Rp. 16 billion or 18.2% from Rp. 86 billion in 2017.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, saldo arus kas konsolidasian mengalami penurunan sebesar Rp 35 miliar dibandingkan tahun 2017 dikarenakan adanya kenaikan investasi.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah 100%, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2018 menjadi 13,1% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 13,5%. Manajemen berpendapat bahwa penurunan liabilitas, mampu untuk menunjang efektifitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2018.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2018 menjadi 521% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 513%, tingkat solvabilitas menjadi 12% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 12% dan di sisi lain rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 13% dibanding tahun sebelumnya yaitu 14%.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, the balance of cash flows decreased by Rp 35 billion compared to 2017 due to an increase in investment.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than 100%, making the Company able to maintain a balance between risk and return.

The position of the ratio of liabilities to equity at year-end 2018 to 13.1% over the previous year, namely at the level of 13.5%. Management believes that the decrease in liabilities was able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2018.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2018 was 521% compared the previous year was 513%, solvability ratio was 12% compared to previous year was 12% and the other side, debt to equity ratio was 13% compared to the previous year was 14%.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.



Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 4 Juni 2018, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2017 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018 kepada 656,25 juta pemegang saham.

The result of Annual GMS on June 4, 2018, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2017 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on July 6, 2018 to 656,25 million shareholders.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2016 sebesar Rp. 50,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017 kepada 656,25 juta pemegang saham.

The result of Annual GMS on June 6, 2017, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2016 amounting to Rp. 50,-per share and was paid on July 7, 2017 to 656,25 million shareholders.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2018. Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak dan yang telah dipublikasikan serta diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Changes in Accounting Policies

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were prepared based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) effective 2018. The revised versions of accounting standard which are relevant to the operating activities of the Company and its subsidiaries already published and mandatory for application for the year since or after 1 January 2018 are as follows:

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK 13, "Investment Property – Transfers of Investment Property"*
- *PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment – Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities".*

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2018 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2018.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.



Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2018 Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2018 Perseroan memasarkan produknya berkisar 43% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 24% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 33% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang melampaui target, dimana pertumbuhan roda empat sebesar 6,6% dan roda dua sebesar 8,4% dibandingkan penjualan tahun 2017. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif. Sedang pasar lokal tentunya tetap terus diperhatikan, apalagi di tahun 2019 menjadi tantangan bagi kendaraan komersial karena selama dua tahun berturut-turut membukukan pertumbuhan penjualan diatas 17%.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2018, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct expansion, divestment, acquisition or restructuring of debt/capital in 2018.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2018, the Company sold the products around 43% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 24% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 33% was for export sales.

The national automotive sector in 2018 experienced growth that exceeded the target, with four-wheel growth of 6.6% and two-wheeled 8.4% compared to sales in 2017. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry.

Domestic market was of course still continued to be paid attention, especially in 2019 it becomes a challenge for commercial vehicles because for two consecutive years the sales growth is above 17%.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.



2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing telah mencapai 33% dan 35% dari total penjualan.

PROSPEK 2019

Seperti yang kita ketahui bersama, kondisi ekonomi makro global menghadapi tantangan potensial dari kebijakan perang perdagangan yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, baik secara global maupun di Indonesia.

Industri otomotif diperkirakan stagnan tahun 2019 ini. Pertumbuhan industri otomotif masih dipengaruhi harga komoditas seperti batu bara, sawit, dan karet disamping itu proyek infrastruktur yang masih tetap berjalan pekerjaannya di tahun 2019 serta pertumbuhan pasar ekspor. Faktor lain mempengaruhi adalah pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan dan suku bunga acuan yang berisiko naik.

Di tahun 2019, Perseroan tetap optimis untuk terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik dengan ditopang oleh pertumbuhan ekonomi nasional, pertumbuhan konsumsi domestik, penjualan komoditas ekspor dan proyeksi pertumbuhan penjualan kendaraan komersial. Namun tantangan masih harus diwaspadai yaitu tingkat persaingan di industri suku cadang, ketahanan harga komoditas dan daya beli konsumen. Selain itu, kondisi ekonomi global dan mitra dagang Perseroan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis Perseroan

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2018 and 2017 was 33% dan 35% respectively from the total sales

2019 PROSPECTS

As we are all aware, global macro-economy is facing potential challenges from trade war policies that may lead to slower economic growth, both globally and in Indonesia.

The automotive industry is estimated to be stagnant in year 2019. The growth of the automotive industry is still impacted by the prices of commodities such as coal, palm oil and rubber as well as infrastructure projects that continue running in year 2019 as well as export market growth. The other factors that may impact are economic growth stagnation tendency and key interest rate rise risk.

In 2019, the Company remains optimistic to keep growing and deliver a good performance supported by projected national economic growth, domestic consumption growth, export commodity sales, and projected growth in commercial vehicle sales. But the challenge remains to be wary of the level of competition in the spare parts industry, the resiliency of commodity prices and consumers' purchasing power. Furthermore, the global and the Company's trading partner economy condition can affect directly or indirectly to the business of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

— Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2018 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 di Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam surat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 26 April 2018 dan 11 Mei 2018 serta di laman Perseroan.

Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 422/2.I046/ER.1/12.17 tanggal 26 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2018 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on June 4, 2018 in Surabaya. In accordance with the regulations, the Company advertised Annual GMS notice and call on Bisnis Indonesia newspaper on April 26, 2018 and May 11, 2018 and the Company's website.

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2017, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2017, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 422/2.I046/ER.1/12.17 dated March 26, 2018 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.



Agenda Kedua, adalah menyetujui:

- a. Maksimal sebesar Rp. 65.624.971.000,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 100,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 6 Juli 2018.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2017 sebesar Rp. 47.396.500.205,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2018 telah terealisasi dengan baik.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2017

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2017.

Second Agenda, was approved :

- a. A maximum amount of Rp. 65,624,971,000,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 100.- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Friday, July 6, 2018.*
- b. Amount of Rp. 1,000,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*
- c. The rest of the 2017 full year Net Profit of Rp. 47,396,500,205.- recorded back as Retained Earnings.*

Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2018.

REALIZATION OF GMS 2018 RESOLUTIONS

As of December 31, 2018, all decisions made in Annual GMS dated June 4, 2018 had been realized properly.

REALIZATION OF GMS 2017 RESOLUTIONS

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 6, 2017. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2017.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan Akta No. 45 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2015 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	Achmad Safiun	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors and provides advice to Board of Directors as well as ensures that the Company implements GCG principles. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Based on the Deed No. 45 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated June 17, 2015 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

TENURE OF BOC MEMBERS

Members of BOC are appointed and terminated by the GMS. BOC member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC will end at the closing of the 2020 Annual GMS.

BOC PERFORMANCE

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners

STATEMENT INDEPENDENCE INDEPENDENT COMMISSIONER

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- 1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;*
- 2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;*
- 3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
- 4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.*

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.



RAPAT DEWAN KOMISARISHAM

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, rincian rapat-rapat serta kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Sepanjang tahun 2018, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100 % anggota Komisaris dan Direksi.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Indonesia & Global Macro Economic Condition in 2019, From the Perspective of Automotive, Mining & Property Industries" oleh narasumber Bapak Anton H. Gunawan dan "Managing Innovation To Business And Trend Electric Vehicle Industry in Indonesia" oleh Bapak Dahlan Iskan. Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan September 2018.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

BOC MEETINGS

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2018, the details of meetings as well as the presence of the Board of Commissioners as follows :

Throughout 2018, 6 (six) times Board Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners. Economic Outlook seminar was held entitled "Indonesia & Global Macro Economic Condition in 2019, From the Perspective of Automotive, Mining & Property Industries" by the speaker Mr. Anton H. Gunawan and "Managing Innovation To Business And Trend Electric Vehicle Industry in Indonesia" by Mr. Dahlan Iskan. And was attended by all member of the Board of Commissioners in September 2018.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.



Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2018, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2018 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2018.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tertanggal 31 Mei 2017, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2018, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2018 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2018.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners.

Based on Board of Commissioner decision No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 dated May 31, 2017, end at the closing of Annual GMS in year 2020, the Audit Committee composition is as follows:



NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Achmad Safiun	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Gunadi Wibowo T.	Anggota/Member
3.	Dwi Susanto	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

ACHMAD SAFIUN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

GUNADI WIBOWO TOEMALI Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisariss Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisariss, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2018, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisariss dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

PROFILE AUDIT COMMITTEE

ACHMAD SAFIUN Chairman of Audit Committee

(Profile page of separately)

GUNADI WIBOWO TOEMALI Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 60 years old. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).

DWI SUSANTO Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 47 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) as Director.

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefore all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Throughout 2018, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

AUDIT COMMITTEE REPORT

During 2018 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.

TENURE OF BOARD OF DIRECTORS

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends. The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2020.

BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE EVALUATION

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.



SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / <i>Name</i>	JABATAN / <i>Position</i>
1.	<i>Ikawati Nurhadi</i>	<i>Direktur Utama/President Director</i>
2.	<i>David Setiawan</i>	<i>Direktur/Director</i>
3.	<i>Bob Budiono</i>	<i>Direktur/Director</i>

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Direktur Komersial & Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk serta bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Indonesia & Global Macro Economic Condition in 2019, From the Perspective of Automotive, Mining & Property Industries" oleh narasumber Bapak Anton H. Gunawan dan "Managing Innovation To Business And Trend Electric Vehicle Industry in Indonesia" oleh Bapak Dahlan Iskan. Dan dihadiri oleh semua anggota Direksi pada bulan September 2018.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) members whose composition based on Annual GMS on June 17, 2015 is as follows

In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Commercial & Manufacturing Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales also generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

In order to increase the competence of the Board of Directors. Economic Outlook seminar was held entitled "Indonesia & Global Macro Economic Condition in 2019, From the Perspective of Automotive, Mining & Property Industries" by the speaker Mr. Anton H. Gunawan and "Managing Innovation To Business And Trend Electric Vehicle Industry in Indonesia" by Mr. Dahlan Iskan. And was attended by all member of the Board of Directors in September 2018.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 6,2 miliar untuk tahun 2018.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 13,7 miliar selama tahun 2018.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2018 totaled Rp. 6.2 billion.

The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 13.7 billion in 2018.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perseroan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset are safe.

And regularly provide reports to the Board of Director.



Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 33 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- *Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.*
- *Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.*
- *Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business, continuity, legal, environmental, ethics.*

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.

INTERNAL AUDIT CHARTER

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 33 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.



Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

he post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December, 1, 2015.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018, antara lain:

Any activities of Corporate Secretary during 2018 include, among others:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
 2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
 3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
 4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. 22 Februari 2018, Sosialisasi POJK No. 58 dan No. 60 di Sheraton Surabaya
 6. 5 April 2018, Teknis Penyusunan Laporan Tahunan Emiten (Mengacu POJK No. 29/POJK.04/2016 & SE OJK No.30/SEOJK.04/2016) dan Checklist Tahapan Persiapan Peyelenggaraan RUPS (Mengacu POJK No. 10/POJK.04/2017) di Gedung BEI Surabaya.
 7. 15 Mei 2018, Workshop Sosialisasi POJK No. 7/ 2018, tentang Pelaporan SPE OJK di Gedung BEI Surabaya.
 8. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan publik ekspos pada tanggal 4 Juni 2018 di Hotel Shangri-La Surabaya.
 9. 16 Agustus 2018, Seminar "Sustainability Reporting For Public Listed Companies" di Gedung BEI Surabaya.
1. *Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.*
 2. *Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
 3. *Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.*
 4. *Attending the implementation of Directors's Meeting and the Board of Commisioners.*
 5. *February 22, 2018, POJK Socialization No. 58 and No. 60 at Sheraton Surabaya.*
 6. *April 5, 2018, Technical Preparation of the Issuer's Annual Report (Referring to POJK No. 29 / POJK.04 / 2016 & SE OJK No. 30 / SEOJK.04 / 2016) and GMS Checklist for Preparatory Stages (Referring to POJK No. 10 / POJK.04 / 2017) at the Surabaya IDX Building.*
 7. *May 15, 2018, POJK Socialization Workshop No. 7/2018, regarding the OJK SPE Reporting at the Surabaya Stock Exchange Building.*
 8. *Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on June 4, 2018, at Shangri-La Hotel Surabaya.*
 9. *16 August 2018, Seminar on "Sustainability Reporting For Public Listed Companies" at the Surabaya IDX Building.*



- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>10. 20 September 2018, Sosialisasi POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 27 Juli 2018 dan POJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan / Atau Sukuk kepada Pemodal Profesional tanggal 1 Agustus 2018 di Gedung BEI Surabaya.</p> <p>11. 26 September 2018, Economic Outlook 2019 di Surabaya.</p> <p>12. 8 November 2018, Workshop "Pendalaman Pasar Modal, Fungsi Komunikasi & Good Corporate Governance" di Gedung BEI Surabaya.</p> <p>13. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.</p> | <p><i>10. September 20, 2018, POJK Socialization No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Public Company dated July 27, 2018 and POJK No. 11/POJK.04/2018 concerning Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors on August 1, 2018 at the Surabaya Stock Exchange Building.</i></p> <p><i>11. September 26, 2018, 2019 Economic Outlook in Surabaya.</i></p> <p><i>12. November 8, 2018, Workshop on "Capital Market Deepening, Communication Function & Good Corporate Governance" at the Surabaya IDX Building.</i></p> <p><i>13. Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Profil Sekretaris Perusahaan
HENDRA UTAMA

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprime Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting.

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Profile Corporate Secretary
HENDRA UTAMA

Indonesian citizen, 39 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprime Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Directors, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2017.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.



Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2018 adalah Erna, SE, Ak., CA., CPA.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other consulting services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2018 were Erna, SE, Ak., CA., CPA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Perseroan tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan.

The Company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the Company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan sedang menyusun kode etik Perseroan agar semua karyawan dan manajemen Perseroan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

The Company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the Company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya system pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



Pembukaan Kelas Industri tahun ke-5 tanggal 29 September 2018 di SMK PGRI 1 Gresik *The 5th year Opening of Industrial Class on 29 September 2018 at SMK PGRI 1 Gresik*

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki program untuk pelestarian alam dan lingkungan, beberapa kegiatan terkait meliputi kerja bakti dengan masyarakat sekitar melakukan pembersihan lingkungan, pemberian bibit pohon, pengelolaan sampah dan penghijauan.

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Seiring bertambahnya sampah rumah tangga, Perseroan mengajak warga sekitar belajar mengolah sampah menjadi kompos dan membagikan tempat sampah daur ulang.

Penyediaan Tanaman Obat

Perseroan membagikan tanaman obat bagi masyarakat setempat.

Fogging

Perseroan melaksanakan pengasapan nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat dan Desa Cerme, Gresik.

Bantuan Jirigen dan Air Bersih

Bantuan jirigen dan air bersih diberikan kepada karyawan Perseroan pada saat musim kemarau.

Environment

The company has program for nature and environment preservation, several activities related clean up the environment with local people conducted service projects, distributing trees seedlings, waste management and greening.

Socialization Waste Processing

Concomitant increase in household waste, the Company invites people around learning process waste into compost and distributed recycling bins.

The Provision of Medicinal Plants

The Company distributes medicinal plants for local communities

Fogging

The Company also held fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people and Cerme sub-district, Gresik.

Help for Jerry Cans and Clean Water

Jerry cans and clean water assistance is provided to the Company's employees during the dry seasons.



Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut :

Medical Check-Up

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan medical check-up secara teratur kepada karyawan terutama karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik dan selanjutnya melaksanakan berbagai penyuluhan kesehatan baik internal sebanyak 8 kegiatan dan eksternal sebanyak 5 kegiatan.

Donor Darah

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2018 diperoleh hasil 4.021 kantong darah di lingkup kantor.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Medical Check Up

As a form of concern addressed to the Company's employees, the company held a medical check-up regularly to employees, especially employees working in the factory environment and then carry out a variety of health education both internal as much as 8 activities and external as much as 5 activities.

Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2018 the results obtained 4.021 blood bags in the scope of the office.



Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

Sosial dan Kemasyarakatan

Perbaikan Jalan Mayjend Sungkono

Perseroan memperbaiki jalan raya Mayjend Sungkono dengan menambal dan memberikan pasir di area jalan yang berlubang agar pengguna jalan yang melintas dapat terhindar dari jalan yang rusak.

Social and Community

Repair of Mayjend Sungkono Street

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2018, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2018, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Peduli Pendidikan

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Selama tahun 2018, Perseroan telah menerima 120 siswa magang dan telah mengadakan kelas industri sebanyak 24 kali pertemuan.

Industrial Class

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. During 2018, the Company has received 120 intern students and has held 24 industry-class meetings.



Sosialisasi Bahaya Narkoba

Socialization of the Dangers of Drugs



Sosialisasi Limbah Rumah Tangga & Pembagian Komposter

Socialization of Household Waste & Distribution of Composter



Kunjungan Industri ATMI SOLO

Industrial Visit ATMI SOLO



Pemberian Tempat Sampah

Giving Recycling Bins



Donor Darah Masal

Massal Blood Donor



Penghargaan Satya Lencana Pengerahan 4000 Pendonor Darah tahun 2018

Satya Lencana Appreciation of Deployment 4000 Blood Donors in 2018



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT. Indospring Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's regarding The Responsibility for the 2018 Annual Report of PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2018 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 26 April 2019

Gresik, April 26, 2019

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,
Komisaris Utama / President Commissioner**




Wiranto Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**



Hening Laksana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**



Achmad Safiun

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama / President Director**



Ikawati Nurhadi

**Direktur /
Director**



David Setiawan

**Direktur /
Director**



Bob Budiono



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2018

31 DECEMBER 2018

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



12 111 422101 1362
IATF 16949:2016
Cert No. 225813
BS OHSAS 18001:2007
Cert No. 010-2013-0419
ISO 14001:2004
Cert No. 2013-0211

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Jl. Bukit Dermo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Jl. Bukit Dermo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Number : (031) 3981135
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 25 Maret 2019 / March 2019


Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	245.989.564.055	4	280.516.388.373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	409.642.916.389	5	331.613.321.002	Third parties
Pihak berelasi	31.075.947.672	5,29	18.406.957.332	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables -
- Pihak berelasi	2.231.647.852	29	261.448.000	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.822.777.184		1.866.924.287	Other current financial assets
Persediaan	359.018.244.966	6	358.303.759.533	Inventories
Pajak dibayar di muka	36.975.769.905	12a	26.133.283.643	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	46.553.738.739	7	26.861.044.683	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.353.427.848		214.858.782	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.134.664.034.610		1.044.177.985.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	9.907.436.958	12c	28.304.690.522	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.036.647.476		3.577.291.800	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.220.184.634.629	8	1.238.823.067.843	Property, plant and equipment
Properti investasi	59.102.255.718	9	60.522.785.687	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	31.803.024.238		45.573.070.387	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	22.639.534.338	12f	13.638.445.975	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.347.673.533.357		1.390.439.352.214	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.482.337.567.967		2.434.617.337.849	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	10	35.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	74.029.351.398	11	63.542.095.622	Third parties
Pihak berelasi	55.981.516.787	11,29	56.390.852.814	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.441.752.474		1.514.134.560	Third parties
Pihak berelasi	198.399.405	29	211.504.516	Related parties
Utang pajak				Taxes payables
Pajak penghasilan	4.478.915.675	12b	8.257.991.287	Income tax
Pajak lainnya	4.238.576.981	12b	5.486.939.090	Other tax
Uang muka pelanggan	1.959.571.030	13	2.128.158.909	Advances from customers
Utang dividen	558.919.689		467.363.876	Dividends payables
Beban masih harus dibayar	18.062.370.675	14	11.645.019.619	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	131.250.007		274.999.990	Third parties
Pihak berelasi	1.314.849.588	29	1.224.665.758	Related parties
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.334.436.035	15	17.581.091.029	Current maturities of finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	217.729.909.744		203.724.817.070	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.921.806.630	15	26.189.113.877	Finance lease payable, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	28.864.496.159	12f	23.007.394.074	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	34.589.519.581	16	36.877.094.298	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	70.375.822.370		86.073.602.249	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	288.105.732.114		289.798.419.319	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	874.140.132.075	8	878.407.951.516	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.500.000.000	20	21.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	606.433.943.248	20	553.382.051.067	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.184.288.923.899</u>		<u>2.134.504.851.159</u>	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>9.942.911.954</u>	19	<u>10.314.067.371</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas	<u>2.194.231.835.853</u>		<u>2.144.818.918.530</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.482.337.567.967</u>		<u>2.434.617.337.849</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 8	Catatan/ Notes	2 0 1 7	
PENJUALAN NETO	2.400.062.227.790	21, 29	1.967.982.902.772	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.037.197.167.462)	22, 29	(1.586.466.831.193)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	362.865.060.328		381.516.071.579	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(129.404.706.403)	23, 29	(107.425.322.745)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(111.889.692.784)	23	(103.301.120.692)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	36.379.184.734	24, 29	15.726.374.574	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9.709.874.575)	24	(21.809.579.027)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	148.239.971.300		164.706.423.689	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(4.101.092.987)	25	(7.782.103.244)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	3.843.890.458	25	3.416.534.116	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	147.982.768.771		160.340.854.561	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(37.295.885.405)	12d	(46.701.314.660)	TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	110.686.883.366		113.639.539.901	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	5.509.411.814	16	(2.961.556.020)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.377.352.954)	12f	740.389.005	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	218.946.097	12f	599.153.513	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Total Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak	4.351.004.957		(1.622.013.502)	Total Other Comprehensive income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	115.037.888.323		112.017.526.399	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	111.064.893.959		114.021.471.205	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(378.010.593)		(381.931.304)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	110.686.883.366		113.639.539.901	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	115.409.043.740		112.316.121.129	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(371.155.417)		(298.594.730)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	115.037.888.323		112.017.526.399	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	169,24	26	173,75	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company				Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment		Saldo Laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi surplus of property, plant and equipment	Saldo Laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2016	656.249.710.000	24.965.138.576	880.295.299.210	20.500.000.000	472.991.067.744	13.062.662.101					Balance as of 31 December 2016
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-					General reserved
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(32.812.485.500)	-					Cash dividend disbursement
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	-	-	-	-	-	(2.450.000.000)					Deduction of non controlling interest on the distribution of dividends in subsidiary
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	-	(1.887.347.694)	-	1.887.347.694	-					Reclassification of Revaluation surplus to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	114.021.471.205	(381.931.304)					Total consolidated net income current year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.705.350.076)	83.336.574					Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	656.249.710.000	24.965.138.576	878.407.951.516	21.500.000.000	553.382.051.067	10.314.067.371					Balance as of 31 December 2017

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company				Selisih penilaian kembali asset			Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi surplus of property, plant and equipment	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest			
Saldo per 31 Desember 2017	656.249.710.000	24.965.138.576	878.407.951.516	21.500.000.000	553.382.051.067	10.314.067.371	2.144.818.918.530	Balance as of 31 December 2017	
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved	
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement	
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	-	-	(4.267.819.441)	-	4.267.819.441	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings	
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	111.064.893.959	(378.010.593)	110.686.883.366	Total consolidated net income current year	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.344.149.781	6.855.176	4.351.004.957	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2018	656.249.710.000	24.965.138.576	874.140.132.075	22.500.000.000	606.433.943.248	9.942.911.954	2.194.231.835.853	Balance as of 31 December 2018	
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 8/ Notes 8	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.491.086.049.583	2.053.125.444.225	Cash receipts from customers
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	2.724.180.093	4.976.050.898	Receipts from other operational activities, Net
Pembayaran kepada pemasok	(2.058.516.488.485)	(1.511.975.007.380)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(171.042.439.092)	(142.943.157.047)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(108.544.668.595)	(97.729.072.680)	Cash payments for operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	155.706.633.504	305.454.258.016	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(47.600.009.458)	(26.170.174.192)	Payments for income tax
Pembayaran beban dan denda pajak	(1.992.317.441)	(1.524.806.293)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(375.005.071)	(1.958.027.615)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	(4.152.640.353)	(8.112.872.928)	Payments for interest expense
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	30.500.464.089	50.652.086.023	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	3.646.657.733	2.911.621.694	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	133.733.783.003	320.252.084.705	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.390.205.000	665.364.637	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian mesin	(9.866.411.908)	(5.213.202.298)	Payments of advances for purchases of machinery
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(77.433.869.985)	(16.032.964.782)	Purchases of property, plant and equipment and construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(85.910.076.893)	(20.580.802.443)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.000.000.000	(179.519.232.555)	Receipts (payments) of bank loans
Pembayaran jaminan bank	(303.153.000)	-	Payments of bank guarantee
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(17.513.962.241)	(15.828.906.228)	Payments of finance lease
Pembayaran dividen	(65.533.415.187)	(34.717.850.298)	Payment dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(82.350.530.428)	(230.065.989.081)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(34.526.824.318)	69.605.293.181	NET(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	280.516.388.373	210.911.095.192	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	245.989.564.055	280.516.388.373	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 87 dated 26 November 2015 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company's articles of association to conform with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan Regulation) No. 32/POJK.04/2014 regarding plans and Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Director and Commissioners of public Company. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 dated 7 December 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company's ultimate parent is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares**

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT I) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	274.662	288.550
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	251.779	189.123
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	154.105	165.024

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi	:	
Komisaris :	Hening Laksana	:	
Komisaris Independen :	Achmad Safiun	:	

Board of Commissioners	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	

Dewan Direksi			
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi	:	
Direktur :	Bob Budiono	:	
Direktur :	David Setiawan	:	

Board of Directors	
President Director	
Director	
Director	

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Achmad Safiun	:	
Anggota :	Dwi Susanto	:	
Anggota :	Gunadi Wibowo Toemali	:	

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 3.

On 6 June 2017, the Company appointed Dwi Susanto as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 6 June 2017 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 3.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.766 dan 1.588 (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries have 1,766 and 1,588 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"; and
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481,00	13.548,00
1 Yen Jepang (JPY)	131,12	120,22
1 Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602,97	10.133,53

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
1 United State Dollar (USD)	14.481,00	13.548,00
1 Japanese Yen (JPY)	131,12	120,22
1 Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62
1 Singapore Dollar (SGD)	10.602,97	10.133,53

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit's ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan.

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument

The Company and subsidiaries recognized a financial assets and liabilities in its consolidated statement of financial position when, and only when, the entity becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

(1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
(Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective hedges*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Classification (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)

Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2018 and 2017.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables-related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(4) Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Classification (Continued)

i. Financial Asset (Continued)

(3) Held to Maturity

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and subsidiaries' management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments as of 31 December 2018 and 2017.

(4) Available for Sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(4) Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

(4) Available for Sale (Continued)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and subsidiaries has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2018 and 2017.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity Instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
- (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
- (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instruments (Continued)

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

The Company and subsidiaries' equity instruments include common shares.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Classification (Continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2018 and 2017.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

(2) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan utang sewa pembiayaan.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities, dividend payables and finance lease payables.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

2. Fair Value Measurement (Continued)

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

2. Fair Value Measurement (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph i.
- (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Piutang

i. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Property (Continued)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Model biaya

Cost Model

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Tahun/ Years

Peralatan pabrik
Inventaris

10
4 - 5

Tools
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin-mesin	8 - 10	Machineries
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10	Installation and equipments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation method (Continued)

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan Jasa

Revenue from Services

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Pendapatan Sewa

Revenue from Rent

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized using the straight-line method over the lease term.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (accrual basis).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit". The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale-and-leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)*

Defined Benefit Plan (Continued)

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. *Leases*

Leases are classified as finance lease whenever the term of the lease transfer substantially the benefits and risks of ownership to the lessee.

Leased assets and liabilities (amount net of finance charges) under finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position respectively as fixed assets and obligations under finance lease, at the inception of lease based on the lower value between fair value of leased assets and present value of minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between finance charges and reduction of the lease liability balances.

The financial costs are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income in a manner which reflects a constant periodic rate of interest on finance lease liabilities.

Gain or loss on sale and leaseback transactions (sale-and-leaseback) are deferred and amortized over the remaining useful life of the related lease assets using the straight-line method.

r. *Earnings per share*

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 12e.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2018 and 2017 are disclosed in Note 12e.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 440.718.864.061 dan Rp 350.020.278.334. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 440,718,864,061 and Rp 350,020,278,334, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 34.589.519.581 dan Rp 36.877.094.298. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.220.184.634.629 dan Rp 1.238.823.067.843. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

While the Company and subsidiaries' believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 34,589,519,581 and Rp 36,877,094,298, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 1,220,184,634,629 and Rp 1,238,823,067,843, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 27.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat penurunan nilai atas persediaan (Catatan 6).

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2018. As of 31 December 2017 there was a impairment in inventories (Note 6).

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 359.018.244.966 dan Rp 358.303.759.533. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment in Market Value and
Inventories Obsolescence (Continued)

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 359,018,244,966 and Rp 358,303,759,533, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	125.331.922	328.433.570	In Rupiah
Dalam mata uang asing	1.224.663.998	637.655.336	In foreign currency
Sub-total	1.349.995.920	966.088.906	Sub-total
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.682.248.744	12.293.802.503	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.741.727.727	13.381.012.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.549.781.497	564.516.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	95.431.750	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.615.641.120	176.577.243.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.642.549	37.074.373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.433.526.498	26.101.217.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	187.061.568.135	229.050.299.467	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.578.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	16.000.000.000	21.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank SulutGo	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank SulutGo
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total	57.578.000.000	50.500.000.000	Sub-total
Total	245.989.564.055	280.516.388.373	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
PT Bank Mandiri Taspen	6,25% - 7,75%	7,00% - 7,25%	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50% - 6,25%	3,00% - 6,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	7,25% - 7,90%	7,15%	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank SulutGo	8,50%	8,00%	PT Bank SulutGo

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Pihak ketiga	
PT Garuda Indoprime Lestari	49.580.589.395
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	37.089.248.496
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	35.432.147.158
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	23.651.195.592
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	23.590.821.796
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	18.700.006.552
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	18.157.286.902
PT Inka Multi Solusi	14.360.102.075
PT Kayaba Indonesia	11.391.394.166
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	177.690.124.257
Sub-total	409.642.916.389
Pihak berelasi (Catatan 29)	31.075.947.672
Total	440.718.864.061

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Belum jatuh tempo	391.091.576.811
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	45.872.431.613
31 - 60 hari	2.372.148.554
61 - 90 hari	141.891.140
Lebih dari 90 hari	1.240.815.943
Total	440.718.864.061

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Rupiah	352.069.406.853
USD	52.468.348.415
JPY	36.181.108.793
Total	440.718.864.061

Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
		Third parties
		PT Garuda Indoprime Lestari
		Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
		Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
		PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
		PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
		PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
		PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
		PT Inka Multi Solusi
		PT Kayaba Indonesia
		Others (each below Rp 10,000,000,000)
Sub-total	331.613.321.002	Sub-total
Pihak berelasi (Note 29)	18.406.957.332	Related parties (Note 29)
Total	350.020.278.334	Total

The Company and subsidiaries' trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
Total	350.020.278.334	Total

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Rupiah	272.334.298.197	Rupiah
USD	44.804.357.639	USD
JPY	32.881.622.498	JPY
Total	350.020.278.334	Total

Based on an assessment made individually or collectively, the Management believes that all trade receivables are collectible, so the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of trade receivables as of 31 December 2018 and 2017.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pegas	102.860.294.509	99.978.228.899	Springs
Flat bar	962.322.322	5.569.578.384	Flat bar
Egrek	906.525.566	22.805.640	Sickle
Sub-total	<u>104.729.142.397</u>	<u>105.570.612.923</u>	Sub-total
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pegas	23.466.985.468	21.778.072.602	Springs
Egrek	188.848.589	383.888.046	Sickle
Sub-total	<u>23.655.834.057</u>	<u>22.161.960.648</u>	Sub-total
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Flat bar	95.114.892.368	108.910.616.316	Flat bar
CD bar dan steel wire	43.524.652.684	39.598.227.961	CD bar and steel wire
Square bar	10.309.432.277	-	Square bar
Billet yard	-	8.541.387.381	Billet yard
Sub-total	<u>148.948.977.329</u>	<u>157.050.231.658</u>	Sub-total
Bahan pembantu	55.511.015.932	46.892.107.321	<i>Auxiliaries materials</i>
Suku cadang	26.173.275.251	26.628.846.983	<i>Spare parts</i>
Total	<u>359.018.244.966</u>	<u>358.303.759.533</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, IBPM, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 14.024.118.454 (Catatan 24). Penurunan nilai ini disebabkan oleh perubahan kegiatan bisnis.

As of 31 December 2017, IBPM, a subsidiary, has impaired their inventories amounting to Rp 14,024,118,454 (Note 24). The impairment is due to changes in the subsidiary's business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

As of 31 December 2018, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017, selain IBPM, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

As of 31 December 2017, except IBPM, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 227.500.000.000 dan Rp 228.636.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 227,500,000,000 and Rp 228,636,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 238.300.435.277 dan Rp 213.236.324.642 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

In 2018 and 2017, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 238,300,435,277 and 213,236,324,642, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Uang muka pembelian persediaan	30.087.067.079
Uang muka pembelian aset tetap	14.968.886.934
Uang muka lainnya	1.497.784.726
Total	46.553.738.739

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Pihak ketiga	
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	27.343.619.032
PT Metal One Corporation	1.310.092.564
Shinso Corp.	871.291.929
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	562.063.554
Total	30.087.067.079

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Pihak ketiga	
GOEI Trading Corporation	6.954.891.656
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	3.292.514.998
PT Fosta Unggul Perdana	1.687.436.800
Aida Greater Asia Pte. Ltd.	944.418.600
J & K Korea Co. Ltd.	772.335.000
Shinko Machine Tool Co. Ltd.	608.406.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	708.883.880
Sub-total	14.968.886.934
Pihak berelasi (Catatan 29)	-
Total	14.968.886.934

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Uang muka pembelian persediaan	20.648.683.082
Uang muka pembelian aset tetap	5.213.202.298
Uang muka lainnya	999.159.303
Total	26.861.044.683

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Pihak ketiga	
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	17.764.650.000
PT Metal One Corporation	840.490.689
Shinso Corp.	971.901.770
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.071.640.623
Total	20.648.683.082

Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Pihak ketiga	
GOEI Trading Corporation	-
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	3.235.744.050
PT Fosta Unggul Perdana	-
Aida Greater Asia Pte. Ltd.	306.841.500
J & K Korea Co. Ltd.	-
Shinko Machine Tool Co. Ltd.	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.608.616.748
Sub-total	5.151.202.298
Pihak berelasi (Catatan 29)	62.000.000
Total	5.213.202.298

Advances for inventory purchases
Advances for property, plant and
equipment purchases
Other advances

Total

Third parties

Eco Tropical Resources Co. Ltd.
PT Metal One Corporation
Shinso Corp.
Others (each below
Rp 500,000,000)

Total

Third parties

GOEI Trading Corporation
Wuxi Yelong Precision
Machinery Co. Ltd.
PT Fosta Unggul Perdana
Aida Greater Asia Pte. Ltd.
J & K Korea Co. Ltd.
Shinko Machine Tool Co. Ltd.

Others (each below Rp 500,000,000)

Sub-total

Related parties (Note 29)

Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2018/31 December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	Land
Bangunan	202.645.724.232	1.332.670.000	-	1.838.600.000	205.816.994.232	Buildings
Mesin-mesin	556.895.439.003	29.531.764.438 (5.828.860.000)	1.619.384.681	582.217.728.122	Machineries
Kendaraan	12.554.380.000	4.200.486.519 (833.360.000)	-	15.921.506.519	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	74.879.703.425	4.481.407.296 (112.470.000)	452.175.920)	78.796.464.801	Installations and equipments
Peralatan pabrik	22.738.768.093	1.083.591.046	-	-	23.822.359.139	Tools
Inventaris	12.697.728.727	2.197.593.856 (9.382.000)	-	14.885.940.583	Fixtures
Sub-total	1.358.148.988.375	42.827.513.155 (6.784.072.000)	3.005.808.761	1.397.198.238.291	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	-	57.854.220	-	-	57.854.220	Buildings
Mesin-mesin	1.217.187.884	35.879.884.989	-	(1.389.748.901)	35.707.323.972	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	-	169.093.795	-	-	169.093.795	Installations and equipments
Sub-total	1.217.187.884	36.106.833.004	-	(1.389.748.901)	35.934.271.987	Sub-total
Total biaya perolehan	1.443.839.673.251	78.934.346.159 (6.784.072.000)	1.616.059.860	1.517.606.007.270	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	22.833.161.540	11.031.432.647	-	592.895.635	34.457.489.822	Buildings
Mesin-mesin	116.950.918.839	60.378.424.165 (1.748.658.000)	160.279.992	175.740.964.996	Machineries
Kendaraan	5.001.519.345	2.800.858.770 (345.450.342)	-	7.456.927.773	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	16.159.458.053	7.996.585.793 (51.548.750)	160.279.992)	23.944.215.104	Installations and equipments
Peralatan pabrik	13.098.263.583	1.754.372.616	-	-	14.852.636.199	Tools
Inventaris	9.150.963.989	1.557.620.308 (9.115.309)	-	10.699.468.988	Fixtures
Sub-total	183.194.285.349	85.519.294.299 (2.154.772.401)	592.895.635	267.151.702.882	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	21.822.320.059	8.447.349.700	-	-	30.269.669.759	Machineries
Total akumulasi penyusutan	205.016.605.408	93.966.643.999 (2.154.772.401)	592.895.635	297.421.372.641	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.238.823.067.843				1.220.184.634.629	Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		31 Desember 2017/31 December 2017					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	Land
Bangunan		199.462.724.232	43.200.000	-	3.139.800.000	202.645.724.232	Buildings
Mesin-mesin		586.946.493.707	10.508.987.127	(45.690.000)	(40.514.351.831)	556.895.439.003	Machineries
Kendaraan		12.880.900.000	(490.000.000)	(816.520.000)	-	12.554.380.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan		81.528.696.465	2.248.156.758	(21.150.000)	(8.875.999.798)	74.879.703.425	Installations and equipments
Peralatan pabrik		21.720.202.861	1.018.565.232	-	-	22.738.768.093	Tools
Inventaris		11.244.197.785	1.627.470.407	(173.939.465)	-	12.697.728.727	Fixtures
Sub-total		1.389.520.459.945	15.936.379.524	(1.057.299.465)	(46.250.551.629)	1.358.148.988.375	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin		84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Mesin-mesin		10.548.265.169	1.217.187.884	-	(10.548.265.169)	1.217.187.884	Machineries
Total biaya perolehan		1.484.542.222.106	17.153.567.408	(1.057.299.465)	(56.798.816.798)	1.443.839.673.251	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		11.177.131.928	11.055.382.755	-	600.646.857	22.833.161.540	Buildings
Mesin-mesin		66.566.190.527	66.812.432.561	(45.690.000)	(16.382.014.249)	116.950.918.839	Machineries
Kendaraan		2.924.170.009	2.352.211.504	(274.862.168)	-	5.001.519.345	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan		10.025.783.948	9.120.371.356	(3.525.008)	(2.983.172.243)	16.159.458.053	Installations and equipments
Peralatan pabrik		11.343.751.384	1.754.512.199	-	-	13.098.263.583	Tools
Inventaris		7.932.965.442	1.351.497.643	(133.499.096)	-	9.150.963.989	Fixtures
Sub-total		109.969.993.238	92.446.408.018	(457.576.272)	(18.764.539.635)	183.194.285.349	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin		13.374.970.362	8.447.349.697	-	-	21.822.320.059	Machineries
Total akumulasi penyusutan		123.344.963.600	100.893.757.715	(457.576.272)	(18.764.539.635)	205.016.605.408	Total accumulated depreciation
Nilai Buku		1.361.197.258.506				1.238.823.067.843	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian aset tetap dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 308.585.455 dan Rp 980.649.760.

As of 31 December 2018 and 2017, property, plant and equipment purchased from related parties amounted to Rp 308,585,455 and Rp 980,649,760, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	85.711.854.485	88.082.534.487	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	8.254.789.514	12.811.223.228	General and administrative expenses (Note 23)
Total	93.966.643.999	100.893.757.715	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan	565.205.000	715.364.637	Proceeds from sales
Nilai buku	(549.097.599)	(599.723.193)	Book value
L a b a (Catatan 24)	16.107.401	115.641.444	G a i n (Note 24)

Pada tahun 2018, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 4.080.202.000 (Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 85% pada tanggal 31 Desember 2018 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2019.

Pada tahun 2017, IBPM, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas mesin dan peralatannya yang tidak digunakan kembali dalam proses produksi ke aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 59.938.616.794

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing senilai Rp 933.175.800.000 dan Rp 929.092.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' plant, property and equipment are as follows:

In 2018, loss on disposal of the Company and subsidiaries's plant, property and equipment amounting to Rp 4,080,202,000 (Notes 24).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 85% as of 31 December 2018 and such assets will be completed and put into use in 2019.

In 2017, IBPM, subsidiary, has been reclassified its machines and installation and equipments unused in the production process to other non current assets amounting to Rp 59,938,616,794.

The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiaries from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 933,175,800,000 and Rp 929,092,800,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2018 and 2017.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Saldo awal	878.407.951.516
Reklas ke saldo laba	(4.297.457.549)
Bagian kepentingan non-pengendali	29.638.108
Saldo akhir	874.140.132.075

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Tanah	51.180.971.651
Bangunan	60.770.636.538
Mesin-mesin	252.954.455.955
Kendaraan	5.151.067.361
Instalasi dan perlengkapan	33.582.964.219
Peralatan pabrik	9.666.966.190
Inventaris	4.169.796.820
Sub-total	417.476.858.734
Aset tetap dalam pembangunan	35.934.271.987
Total	453.411.130.721

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

Pada tahun 2018 dan 2017, SIJ, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Saldo awal	880.295.299.210	Beginning balance
Reklas ke saldo laba	(1.887.347.694)	Reclass to retained earnings
Bagian kepentingan non-pengendali	-	Non-controlling interest portion
Saldo akhir	878.407.951.516	Ending balances

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Tanah	51.180.971.651	Land
Bangunan	64.708.447.777	Buildings
Mesin-mesin	333.677.860.302	Machineries
Kendaraan	2.782.290.623	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	35.257.186.862	Installations and equipments
Peralatan pabrik	10.599.299.313	Tools
Inventaris	3.545.816.969	Fixtures
Sub-total	501.751.873.497	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.217.187.884	Construction-in-progress
Total	502.969.061.381	Total

In 2018 and 2017, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

In 2018 and 2017, SIJ, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan T a n a h	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105	Acquisition cost L a n d
Bangunan	3.589.500.000	-	-	(1.838.600.000)	1.750.900.000	Buildings
Total biaya perolehan	61.485.555.105	-	-	(1.838.600.000)	59.646.955.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan Bangunan	962.769.418	174.825.604	-	(592.895.635)	544.699.387	Accumulated depreciation Buildings
Nilai Buku	60.522.785.687				59.102.255.718	Book Value
	31 Desember 2017/ 31 December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan T a n a h	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105	Acquisition cost L a n d
Bangunan	6.729.300.000	-	-	(3.139.800.000)	3.589.500.000	Buildings
Total biaya perolehan	64.625.355.105	-	-	(3.139.800.000)	61.485.555.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.435.651.860	127.764.415	-	(600.646.857)	962.769.418	Accumulated depreciation Buildings
Nilai Buku	63.189.703.245				60.522.785.687	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 174.825.604 dan Rp 127.764.415.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 45.847 m².

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing senilai Rp 1.750.900.000 dan Rp 1.610.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2018 and 2017 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 174,825,604 and Rp 127,764,415, respectively.

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 45,847 m².

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 1,750,900,000 and Rp 1,610,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000.000.000	35.000.000.000	In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan akta No. 13 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2017 which has been notarized by deed No. 13 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of 150,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 9.50% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is has been extended on 18 July 2018 and will mature on 17 July 2019.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 36,000,000,000 and Rp 35,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).
- Changes of shareholders (except public shareholders)
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities.
- Obtain another credit facility or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders.
- Distribute dividends.
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	31.251.753.262	27.301.709.899	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
GOEI Trading Corporation	3.966.432.448	2.783.245.800	GOEI Trading Corporation
PT Madya Putera Teknik	3.697.812.524	3.542.301.787	PT Madya Putera Teknik
PT Misawa Trading Indonesia	3.535.544.087	1.839.696.794	PT Misawa Trading Indonesia
PT Iron Wire Works Indonesia	2.596.220.176	2.938.257.377	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.069.335.987	1.137.787.409	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.736.570.586	1.645.918.092	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Insastama	1.692.848.837	2.595.373.275	PT Insastama
PT Marugo Rubber Indonesia	1.281.292.000	2.841.547.499	PT Marugo Rubber Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.201.541.491	16.916.257.690	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	74.029.351.398	63.542.095.622	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	55.981.516.787	56.390.852.814	Related parties (Note 29)
Total	130.010.868.185	119.932.948.436	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Belum jatuh tempo	26.660.173.546	30.036.338.527	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	70.320.983.850	64.269.195.592	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.900.978.989	13.986.743.120	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.362.640.707	10.127.335.857	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.766.091.093	1.513.335.340	Over 90 days
Total	130.010.868.185	119.932.948.436	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Rupiah	93.752.085.850	89.264.757.268	Rupiah
JPY	35.329.564.658	30.222.742.276	JPY
USD	929.217.677	445.448.892	USD
Total	130.010.868.185	119.932.948.436	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries' trade payables.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	36.975.769.905	26.133.283.643	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	2.019.139.493	1.296.371.745	Article 25
Pasal 29	2.459.776.182	6.961.619.542	Article 29
Sub-total	4.478.915.675	8.257.991.287	Sub-total
Pajak lainnya:			Other tax:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	207.339.806	219.043.112	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.408.450.592	3.300.397.906	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	53.470.166	96.872.712	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	136.381.964	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	569.316.417	1.734.243.396	Value-Added Tax
Total	4.238.576.981	5.486.939.090	Total

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28A tahun 2018	2.222.655.306	-	Article 28A in 2018
Pasal 28A tahun 2017	3.240.610.756	3.240.610.756	Article 28A in 2017
Pasal 28A tahun 2016	-	20.619.908.870	Article 28A in 2016
Pasal 28A tahun 2015	132.905.250	132.905.250	Article 28A in 2015
Pasal 28A tahun 2014	4.311.265.646	4.311.265.646	Article 28A in 2014
Total	9.907.436.958	28.304.690.522	Total

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2018	2017	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	40.608.959.000	29.907.751.500	Current tax on profit of the year
Beban pajak tahun sebelumnya*	989.319.540	234.997.824	Prior year tax expenses*
Sub-total	41.598.278.540	30.142.749.324	Sub-total
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(4.302.393.135)	16.558.565.336	Deferred tax (benefit) expense
Total	37.295.885.405	46.701.314.660	Total

* Beban pajak tahun sebelumnya terkait dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima dan pembetulan sukarela oleh Perusahaan

* Prior year tax expense related to Tax Assessment Letter which is received and voluntary correction by the Company

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak konsolidasian	147.982.768.771	160.340.854.561
Efek eliminasi	(317.605.624)	67.723.025.355
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	147.665.163.147	228.063.879.916
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	36.916.290.787	57.015.969.979
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(828.670.981)	(15.255.565.699)
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	218.946.059	599.153.513
Sub-total	36.306.565.865	42.359.557.793
Penyesuaian	989.319.540	4.341.756.867
Beban pajak penghasilan konsolidasian	37.295.885.405	46.701.314.660

e. Perhitungan pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	147.982.768.771	160.340.854.561
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	26.889.159.005	12.054.464.604
Eliminasi	(317.605.624)	67.723.025.355
Laba sebelum pajak - Perusahaan	174.554.322.152	240.118.344.520
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(1.100.051.143)	(1.944.576.085)
Pendapatan sewa	(6.262.531.292)	(9.017.392.730)
Pendapatan dividen	-	(67.550.000.000)
Beban pajak	1.004.217.586	1.691.969.471
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.378.020.969	1.732.509.490
Beban representasi	1.231.514.450	351.222.000
Beban jamuan tamu	28.486.950	111.705.418
Beban telepon, fax dan internet	29.977.556	31.785.683
Beban lainnya	76.057	826.000

12. TAXATION (Continued)

d. Tax expense (Continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2018	2017
Laba sebelum pajak konsolidasian	147.982.768.771	160.340.854.561
Efek eliminasi	(317.605.624)	67.723.025.355
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	147.665.163.147	228.063.879.916
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	36.916.290.787	57.015.969.979
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(828.670.981)	(15.255.565.699)
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	218.946.059	599.153.513
Sub-total	36.306.565.865	42.359.557.793
Penyesuaian	989.319.540	4.341.756.867
Consolidated income tax expense	37.295.885.405	46.701.314.660

e. Current Income Tax Calculation

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2018	2017
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	147.982.768.771	160.340.854.561
Rugi sebelum pajak - Subsidiaries	26.889.159.005	12.054.464.604
Eliminasi	(317.605.624)	67.723.025.355
Laba sebelum pajak - Company	174.554.322.152	240.118.344.520
Permanent differences:		
Income subject to final tax:		
Interest income from deposits and current accounts	(1.100.051.143)	(1.944.576.085)
Rent income	(6.262.531.292)	(9.017.392.730)
Dividend income	-	(67.550.000.000)
Tax expense	1.004.217.586	1.691.969.471
Depreciation of property, plant and equipment and investment property expenses	1.378.020.969	1.732.509.490
Representation expenses	1.231.514.450	351.222.000
Entertainment expenses	28.486.950	111.705.418
Telephone, tax and internet expense	29.977.556	31.785.683
Other expenses	76.057	826.000

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2018	2017	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(23.086.548.715)	(47.972.025.911)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	5.106.688.249	4.430.202.384	Employee benefit expenses
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	207.133.823	Depreciation expense of unused property, plant and equipment
Pembayaran kontribusi	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	Contribution payments
Laba atas penjualan aset tetap	1.748.573.873	531.055.326	Gain on sale of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(269.740.684)	(970.222.293)	Benefits payment of current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(126.711.208)	(350.535.162)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	152.236.294.800	120.402.001.934	Estimated taxable income - Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(11.320.517.671)	Prior fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak - bersih	152.236.294.800	109.081.484.263	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	152.236.294.000	109.081.484.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak periode tahun berjalan			Tax expense for the current year
Perusahaan	38.059.073.500	27.270.371.000	Company
Entitas anak	2.549.885.500	2.637.380.500	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	40.608.959.000	29.907.751.500	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(17.421.963.765)	(13.772.509.032)	Article 22
Pasal 23	(16.342.512)	(5.837.397)	Article 23
Pasal 25	(18.348.995.424)	(6.541.084.974)	Article 25
Entitas anak	(35.787.301.701)	(20.319.431.403)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(40.371.838.124)	(26.186.742.714)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	2.271.771.799	6.950.939.597	Company
Entitas anak	188.004.383	10.679.945	Subsidiary
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	2.459.776.182	6.961.619.542	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Entitas anak	(2.222.655.306)	(3.240.610.756)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(2.222.655.306)	(3.240.610.756)	Total consolidated claim for income tax refund

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	8.243.385.408	709.236.891 (1.227.379.969)	7.725.242.330	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	208.954.917 (31.677.802)	-	177.277.115	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	8.452.340.325	677.559.089 (1.227.379.969)	7.902.519.445	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(33.272.732.120) (5.469.579.839)	-	(38.742.311.959)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	1.951.089.377	-	135.086.128	2.086.175.505	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(31.198.758.175) (5.469.579.839)	135.086.128 (36.533.251.886)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(22.746.417.850) (4.792.020.750) (1.092.293.841) (28.630.732.441)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	975.888.168	96.222.383 (149.972.985)	922.137.566	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	837.541.865	194.610.552	-	1.032.152.417	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	5.455.580.013	2.111.837.425	-	7.567.417.438	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	15.814.957.883	11.070.234.087	-	26.885.191.970	Fiscal losses
Sub-total	23.083.967.929	13.472.904.447 (149.972.985)	36.406.899.391	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Utang sewa pembiayaan	(8.063.985.602) (4.378.490.562)	-	(12.442.476.164)	Finance lease payables
Selisih revaluasi aset tetap	(1.642.512.576)	-	83.859.969 (1.558.652.607)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	13.377.469.751	9.094.413.885 (66.113.016)	22.405.770.620	Sub-total deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	13.638.445.975	8.989.090.287	11.998.076	22.639.534.338	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(23.007.394.074) (4.686.697.152) (1.170.404.933) (28.864.496.159)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.155.763.736	614.995.023	1.472.626.649	8.243.385.408	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	296.588.708	(87.633.791)	-	208.954.917	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Rugi fiskal	2.830.129.418	(2.830.129.418)	-	-	Fiscal losses
Sub-total	9.282.481.862	(2.302.768.186)	1.472.626.649	8.452.340.325	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(20.804.628.643)	(12.468.103.477)	-	(33.272.732.120)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	71.101.112	51.783.456	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	1.343.228.546	-	607.860.831	1.951.089.377	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(19.390.298.985)	(12.416.320.021)	607.860.831	(31.198.758.175)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(10.107.817.123)	(14.719.088.207)	2.080.487.480	(22.746.417.850)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.629.369.836	78.755.976	(732.237.644)	975.888.168	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	472.088.357	365.453.508	-	837.541.865	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	3.343.742.589	2.111.837.424	-	5.455.580.013	Depreciation of property, plant and equipment finance lease
Rugi fiskal	12.146.496.318	3.668.461.565	-	15.814.957.883	Fiscal losses
Sub-total	17.591.697.100	6.224.508.473	(732.237.644)	23.083.967.929	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Utang sewa pembiayaan	-	(8.063.985.602)	-	(8.063.985.602)	Finance lease payables
Selisih revaluasi aset tetap	(1.633.805.258)	-	(8.707.318)	(1.642.512.576)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	15.957.891.842	(1.839.477.129)	(740.944.962)	13.377.469.751	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	16.424.026.374	(1.966.231.263)	(819.349.136)	13.638.445.975	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(10.573.951.655)	(14.592.334.073)	2.158.891.654	(23.007.394.074)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

2018

2018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00093/406/16/054/18	26/4/18	-	2016	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	10.708.052.305
00025/407/17/054/18	3/8/18	Juli/July	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.954.753.410
00026/407/17/054/18	3/8/18	Juni/June	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.537.146.945
00027/407/17/054/18	3/8/18	Mei/May	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	995.259.535
00053/407/17/054/18	30/10/18	Agustus/ August	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	987.645.502
00055/407/17/054/18	1/11/18	September/ September	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	718.657.335

2017

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00106/406/15/054/17	26/4/17	-	2015	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	21.875.841.266
00007/407/16/054/17	27/3/17	Februari/ February	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.990.539.419
00010/407/16/054/17	18/4/17	Maret/ March	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.765.837.943
00017/407/16/054/17	31/5/17	April/ April	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.125.904.529
00034/407/16/054/17	18/8/17	Juli/July	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	994.378.723
00035/407/16/054/17	18/8/17	Mei/May	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.752.568.305
00036/407/16/054/17	18/8/17	Juni/June	2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	654.243.526

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00090/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh penambahan atas Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2014 sebesar Rp 1.893.058.373.

- Based on Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00090/KEB/WPJ.07/2017 on 31 January 2017, the Company obtained additional of Overpayment of Value Added Tax period December 2014 amounting to Rp 1,893,058,373.

- Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban masing-masing sebesar Rp 770.606.846 dan Rp 93.813.681.

- In 2018 and 2017, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 770,606,846 and Rp 93,813,681, respectively.

- Atas jumlah sisanya, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

- For the remaining amounts, the Company and subsidiaries have filled objections and appeals. As at 31 December 2018 and 2017, the amount of underpayment assessments in the process of objection and appeal were as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 19	46.424.811.022	20.909.947.054	Article 19
Pasal 26	789.304.415	789.304.415	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.673.180.554	406.775.552	Value Added Taxes
Total	49.887.295.991	22.106.027.021	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2018

2018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00022/406/16/641/18	20/4/18	-	2016	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	5.666.934.756

2017

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/492/16/641/17	24/1/17	-	-	Pajak Penghasilan Final pasal 19/ Final income tax article 19	43.138.698

• Pada tahun 2018, IBPM, entitas anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun 2016. IBPM menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 1.293.324.339.

• In 2018, IBPM, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP) for 2016. IBPM has accepted all of these assessments and booked an additional Rp 1,293,324,339.

• Pada Tanggal 24 Januari 2017, IBPM, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dengan No. 00001/492/16/641/17 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 19 yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp 43.138.698. IBPM telah menerima pembayaran pajak pada bulan Februari 2017.

• On 24 January 2017, IBPM, subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter with No. 00001/492/16/641/17 for Final Income Tax Article 19 which should not be payable amounting to Rp 43,138,698. IBPM has received tax payments in February 2017.

• Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01813-0817/NKEB/WPJ.24/2017 dan No. KEP-01819-01822/NKEB/WPJ.24/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak berdasarkan pasal 36 ayat (1) Huruf C karena permohonan wajib pajak, IBPM akan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Maret 2008 dan Masa Mei - Oktober 2008 senilai Rp.204.871.122. Pada bulan Juni 2017, IBPM telah menerima pembayaran kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Juni - Oktober 2008 sebesar Rp 149.951.364.

• Based on the Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01813-0817/NKEB/WPJ.24/2017 and No. KEP-01819-01822/NKEB/WPJ.24/2017 dated 06 June 2017 regarding cancellation of tax assessment on tax bill under Article 36 paragraph (1) subparagraph C due to the application taxpayer, IBPM will receive a refund of the overpayment of Value Added Tax period January - March 2008 and May - October 2008 amounting to Rp 204,871,122. In June 2017, IBPM has received the overpayment of Value Added Tax for June - October 2008 amounting to Rp 149,951,364.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IPS

IPS

2018

2 018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00008/406/16/612/18	18/4/18	-	2 0 1 6	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	1.932.014.301

2 017

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/15/612/17	26/1/17	Des/Dec	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.150.337.507
00002/277/15/612/17	26/1/17	Juni/June	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (166.451.713)
00001/277/15/612/17	26/1/17	Mei/May	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (31.079.048)
00018/207/15/612/17	26/1/17	Mei/May	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (259.669.784)
00017/207/15/612/17	26/1/17	April/April	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (531.802.702)
00016/207/15/612/17	26/1/17	Maret/March	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (84.676.850)
00015/207/15/612/17	26/1/17	Feb/Feb	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (7.278.750)
00014/207/15/612/17	26/1/17	Jan/Jan	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax (2.142.936)
00001/406/15/612/17	18/4/17	-	2 0 1 5	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	3.256.286.372

- Pada Tanggal 6 Juni 2018, IPS, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00703/107/17/612/18 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana IPS diharuskan membayar bunga pajak sebesar Rp 2.923.862.

- On 6 June 2018, IPS, subsidiaries received a Tax Collection Letter (STP) with No. 00703/107/17/612/18 for Value Added Tax (VAT), while the IPS is required to pay tax interest of Rp 2,923,862.

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.959.571.030 dan Rp 2.128.158.909.

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 1,959,571,030 and Rp 2,128,158,909, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Utilitas	7.631.526.664	6.019.262.786	Utilities
Promosi	4.451.000.000	1.150.000.000	Promotion
Royalti	2.887.450.797	967.363.006	Royalties
Komisi	977.710.746	1.131.113.200	Commissions
Asuransi	623.877.304	565.625.863	Insurance
Beban audit	404.000.000	437.500.000	Audit fees
Ongkos angkut	108.856.929	1.038.960.285	Freight out
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	977.948.235	335.194.479	Others (each below Rp 100 millions)
Total	18.062.370.675	11.645.019.619	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Utang sewa pembiayaan	26.256.242.665	43.770.204.906
Dikurangi bagian jangka pendek	(19.334.436.035)	(17.581.091.029)
Bagian jangka panjang	6.921.806.630	26.189.113.877

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,55% per tahun. Sejak November 2017 tingkat suku bunga berubah menjadi 8,44% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year

2019
2020

Sub-total

Bunga/ Interest

Total

Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities

Bagian jangka panjang/ Long term portion

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year

2019
2020

Sub-total

Bunga/ Interest

Total

Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities

Bagian jangka panjang/ Long term portion

15. FINANCE LEASE PAYABLE

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
	43.770.204.906	Finance lease payables
	(17.581.091.029)	Less current maturities
	26.189.113.877	Long term portion

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-001 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 47,387,245,666 and floating interest rate of 9.55% per year. Since November 2017, the interest rate change to be 8.44% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) months interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

Jumlah angsuran
(Rupiah)/
Installment
amount (Rupiah)

11.823.248.520
3.941.082.840

15.764.331.360

(1.141.729.405)

14.622.601.955

(10.768.479.517)

3.854.122.438

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-002 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 37,086,251,326 and interest rate of 10.875% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) months interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

Jumlah angsuran
(Rupiah)/
Installment
amount (Rupiah)

9.412.499.676
3.137.499.892

12.549.999.568

(916.358.858)

11.633.640.710

(8.565.956.518)

3.067.684.192

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Liabilitas pada awal tahun	36.877.094.298	31.140.534.284	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(375.005.073)	(1.958.027.617)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	5.596.842.170	5.733.031.611	Employee benefits expense (Note 23)
Pendapatan komprehensif lain	(5.509.411.814)	2.961.556.020	Other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	34.589.519.581	36.877.094.298	Liability at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Jumlah karyawan	1.364	1.377	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	8,75%	7,30%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	3.053.706.577	3.129.113.024	Current service cost
Beban bunga	2.506.491.338	2.613.991.282	Interest cost
Beban (Penghasilan) bunga bukan dari aset program	36.644.255	(10.072.695)	Interest Cost (income) not from the plan asset
Total	5.596.842.170	5.733.031.611	Total

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
(Keuntungan) Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(5.509.411.814)	2.961.556.020	(Gain) Losses of actuarial defined benefit pension plan

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Nilai kini liabilitas	37.237.095.992	37.430.766.993	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(2.647.576.411)	(553.672.695)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	34.589.519.581	36.877.094.298	Funded status
Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:			The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

2018

Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	(1.168.092.746)		Increase by 1%
Penurunan 1%	7.154.966.342		Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	7.147.375.774		Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.228.288.045)		Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

2018

Kurang dari 1 tahun	1.693.737.275	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	6.982.917.851	Between 2 - 5 year
Di atas 5 tahun	335.480.008.136	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 17,39 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2018 was 17,39 years.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) / Total (Rupiah)	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	173.102	0,03	173.102.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	75.183.069	11,45	75.183.069.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Agio saham	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 12g)	4.233.018.528
Total	24.965.138.576

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Agio	20.732.120.048	Agio
Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities (Note 12g)	4.233.018.528	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities (Note 12g)
Total	24.965.138.576	Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
PT Indra Putra Mega	
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%
Tn. Rendra Suman	
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi	
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
PT Indra Putra Mega		PT Indra Putra Mega
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	Persentase kepemilikan (IBPM)
Mr. Rendra Suman		Mr. Rendra Suman
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	Persentase kepemilikan (SIJ)
Mr. Wiranto Nurhadi		Mr. Wiranto Nurhadi
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	Persentase kepemilikan (IPS)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
PT Indobaja Prima Murni	9.464.971.900
PT Sinar Indra Nusa Jaya	497.456.190
PT Indonesia Prima Spring	(19.516.136)
Total	9.942.911.954

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
PT Indobaja Prima Murni	9.896.886.551	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	421.645.449	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	(4.464.629)	PT Indonesia Prima Spring
Total	10.314.067.371	Total

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Nilai tercatat	
Saldo awal	10.314.067.371
Bagian atas rugi entitas anak	(378.010.593)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	6.855.176
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	-
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	-
Saldo akhir	9.942.911.954

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Carrying value		Carrying value
Beginning balance	13.062.662.101	Beginning balance
Share in net loss of subsidiaries	(381.931.304)	Share in net loss of subsidiaries
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries - employee benefit	83.641.329	Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries - employee benefit
Share in reversal of revalued deferred tax on the sales of property, plant and equipment	(304.755)	Share in reversal of revalued deferred tax on the sales of property, plant and equipment
Deduction of non-controlling interest on the distribution of dividends in subsidiary	(2.450.000.000)	Deduction of non-controlling interest on the distribution of dividends in subsidiary
Ending balance	10.314.067.371	Ending balance

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Aset lancar	93.140.366.537	97.061.473.900
Aset tidak lancar	181.521.204.648	191.287.748.466
Liabilitas jangka pendek	3.486.456.790	4.868.589.604
Liabilitas jangka panjang	747.345.837	712.445.615
Total ekuitas	270.427.768.558	282.768.187.147
Distribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	260.962.796.658	272.871.300.596
Kepentingan non-pengendali	9.464.971.900	9.896.886.551

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Pendapatan neto	3.475.937.045	142.659.307.327
Beban pokok pendapatan	(3.541.590.197)	(137.804.108.210)
Beban usaha	(17.371.610.887)	(19.435.290.790)
Pendapatan keuangan	2.368.888.301	90.964.003
(Beban) pendapatan lain-lain, Neto	(1.403.576.204)	2.034.163.992
Rugi laba sebelum pajak	(16.471.951.942)	(12.454.963.678)
Manfaat pajak	4.007.639.291	93.168.792
Rugi tahun berjalan	(12.464.312.651)	(12.361.794.886)
Penghasilan komprehensif lainnya	123.894.062	2.448.984.702
Rugi komprehensif tahun berjalan	(12.340.418.589)	(9.912.810.184)

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Arus kas dari aktivitas operasi	30.970.927.324	152.755.864.802
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.323.190.701)	(10.244.883.527)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	(107.000.000.000)
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	26.647.736.623	35.510.981.275

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Aset lancar	93.140.366.537	97.061.473.900	Current assets
Aset tidak lancar	181.521.204.648	191.287.748.466	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	3.486.456.790	4.868.589.604	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	747.345.837	712.445.615	Long-term liabilities
Total ekuitas	270.427.768.558	282.768.187.147	Total equity
Distribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	260.962.796.658	272.871.300.596	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	9.464.971.900	9.896.886.551	Non-controlling interest

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pendapatan neto	3.475.937.045	142.659.307.327	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3.541.590.197)	(137.804.108.210)	Cost of good sold
Beban usaha	(17.371.610.887)	(19.435.290.790)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2.368.888.301	90.964.003	Finance income
(Beban) pendapatan lain-lain, Neto	(1.403.576.204)	2.034.163.992	Other (expenses) Income, Net
Rugi laba sebelum pajak	(16.471.951.942)	(12.454.963.678)	Loss profit before tax
Manfaat pajak	4.007.639.291	93.168.792	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(12.464.312.651)	(12.361.794.886)	Current year loss
Penghasilan komprehensif lainnya	123.894.062	2.448.984.702	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(12.340.418.589)	(9.912.810.184)	Current year comprehensive loss

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi	30.970.927.324	152.755.864.802	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.323.190.701)	(10.244.883.527)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	(107.000.000.000)	Cash flow form financing activities
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	26.647.736.623	35.510.981.275	Net increase in cash and cash equivalent

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2017	20.500.000.000	472.991.067.744	493.491.067.744	Balances as of 1 January 2017
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(32.812.485.500)	(32.812.485.500)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	1.887.347.694	1.887.347.694	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2017	-	112.316.121.129	112.316.121.129	Comprehensive income of 2017
Saldo per 31 Desember 2017	21.500.000.000	553.382.051.067	574.882.051.067	Balances as of 31 December 2017
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	4.267.819.441	4.267.819.441	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2018	-	115.409.043.740	115.409.043.740	Comprehensive income of 2018
Saldo per 31 Desember 2018	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248	Balances as of 31 December 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Juni 2018 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2017. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2018.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 1 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 4 June 2018, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2017 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 6 July 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 6 Juni 2017 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2016 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50 per saham atau sebesar Rp 32.812.485.500 yang berasal dari laba tahun 2016. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2017.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 3 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 6 June 2017, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2016 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 50 per share or amounting to Rp 32,812,485,500 from 2016 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 6 July 2017.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Pegas	2.331.956.472.057	1.906.519.635.635	Springs
Egrek	1.107.694.045	-	Sickles
Flat bars	-	2.595.637.595	Flat bars
Sub-total	2.333.064.166.102	1.909.115.273.230	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Pegas	64.598.061.688	58.861.793.543	Springs
Egrek	2.400.000.000	-	Sickles
Flat bars	-	5.835.999	Flat bars
Sub-total	66.998.061.688	58.867.629.542	Sub-total
Total	2.400.062.227.790	1.967.982.902.772	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

21. NET SALES (Continued)

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2018 and 2017:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2018	2017	2018	2017
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	429.844.704.022	418.127.432.273	17,91	21,25
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	331.815.060.669	258.336.508.506	13,83	13,13

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,79% dan 2,99% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Sales to related parties amounted to 2.79% and 2.99% from total sales for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 29).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Saldo awal tahun	157.050.231.658	147.918.908.837	Beginning of the year
Pembelian	1.403.513.357.300	1.001.899.004.390	Purchases
Transfer masuk	14.916.688.339	-	Transfer in
Penurunan nilai	-	(5.992.754.370)	Impairment
Penjualan bahan baku	(523.562.757)	(455.093.060)	Sales of raw material
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(148.948.977.329)	(157.050.231.658)	Ending of the year (Note 6)
Pemakaian bahan baku	1.426.007.737.211	986.319.834.139	Direct materials used
Upah buruh langsung	83.446.517.018	63.602.221.301	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	238.300.435.277	213.236.324.642	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	85.711.854.485	88.082.534.487	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 29)	57.320.793.914	38.396.879.486	Repairs and maintenance (Note 29)
Tenaga kerja tidak langsung	35.439.940.689	28.837.330.034	Indirect labor
Bahan pembantu	22.190.628.502	15.016.046.214	Auxiliaries materials
Beban tidak langsung lainnya	101.825.771.449	90.387.838.946	Other factory overhead
Total beban produksi	2.050.243.678.545	1.523.879.009.249	Total cost of production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	22.161.960.648	12.210.662.777	Beginning of the year
Penurunan nilai	-	(93.742.402)	Impairment
Pada akhir tahun	(23.655.834.057)	(22.161.960.648)	Ending of the year
Beban pokok produksi	2.048.749.805.136	1.513.833.968.976	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	105.570.612.923	184.432.583.114	Beginning of the year
Pembelian neto	2.522.580.139	3.737.553.291	Net purchases
Transfer	(14.916.688.339)	(354.130.006)	Transfer
Penghapusan	-	(1.674.909.577)	Disposal
Penurunan nilai	-	(7.937.621.682)	Impairment
Pada akhir tahun	(104.729.142.397)	(105.570.612.923)	Ending of the year
Total	2.037.197.167.462	1.586.466.831.193	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2018	2017	2018	2017
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Eco Tropical Resources Co., Ltd.	714.479.863.870	475.379.382.169	35,07	29,96
	469.928.025.353	304.782.680.187	23,07	19,21

Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 715.564.742.440 atau 35,12% dan Rp 476.269.830.077 atau 30,02% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 and 2017 (Catatan 29).

Purchases of raw material from related parties amounted to Rp 715,564,742,440 or 35.12% and Rp 476,269,830,077 or 30.02% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 29).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	47.469.551.473	50.788.843.500	Selling and freight
Beban jasa perantara	22.086.731.203	18.868.959.438	Agent fees
Beban klaim penjualan	15.935.167.404	4.984.750.588	Sales claims expenses
Gaji dan upah	15.911.738.567	12.491.823.642	Salaries and allowance
Pemasaran dan promosi	11.272.818.193	6.035.055.293	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 30)	5.266.068.397	4.438.834.233	Royalties (Note 30)
Perjalanan dinas	2.801.247.045	1.941.055.906	Business traveling
Jamuan tamu	2.283.352.274	2.468.510.624	Entertainment
Administrasi kantor	1.983.841.010	1.999.177.507	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	1.544.514.677	-	Consultant and notary fees
Beban kendaraan	1.526.693.165	1.546.885.382	Vehicles expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.322.982.995	1.861.426.632	Others (each below Rp 1 billion)
Total	129.404.706.403	107.425.322.745	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	73.533.227.716	72.131.188.340	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	8.390.903.546	-	Depreciation of unused property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.254.789.514	12.811.223.228	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	5.596.842.170	5.733.031.611	Employee benefits expense (Note 16)
Administrasi kantor	3.989.463.662	3.131.334.972	Office administration
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.524.748.861	1.429.367.922	Building maintenance and tools
Beban karyawan lainnya	1.780.559.763	936.180.531	Other employee expenses
Beban kendaraan	1.020.240.703	856.716.888	Vehicles expenses
Honorarium konsultan dan notaris	732.713.105	1.282.289.748	Consultant and notary fees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.066.203.744	4.989.787.452	Others (each below Rp 1 billion)
Total	111.889.692.784	103.301.120.692	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	2018
Pendapatan Operasi Lainnya	
Laba selisih kurs	16.893.159.938
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	15.445.053.380
Pendapatan sewa (Catatan 29)	2.531.023.701
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.107.401
Klaim asuransi	-
Lainnya	1.493.840.314
Total	36.379.184.734
Beban Operasi Lainnya	
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	4.801.445.546
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	4.080.202.000
Beban iuran	460.000.000
Beban administrasi bank	345.111.694
Rugi penurunan nilai persediaan	-
Rugi penghapusan persediaan	-
Rugi selisih kurs	-
Lainnya	23.115.335
Total	9.709.874.575

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari penjualan atas barang scrap (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 9.108.028.597 dan Rp 2.789.998.205 (Catatan 29).

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2018
Beban Keuangan	
Beban bunga atas pinjaman bank	3.653.592.987
Beban provisi	447.500.000
Total	4.101.092.987
Pendapatan Keuangan	
Pendapatan bunga deposito	2.998.970.254
Pendapatan bunga jasa giro	718.208.996
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	126.711.208
Total	3.843.890.458

26. LABA BERSIH PER SAHAM

	2018
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	111.054.893.959
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	169,24

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2017	
	-	Other Operating Income
		Foreign exchange Gain
	10.708.990.838	Others selling income (Note 29)
	2.048.319.952	Rent income (Note 29)
	115.641.444	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
	489.035.737	Claim insurance
	2.364.386.603	Others
Total	15.726.374.574	Total
		Other Operating Expenses
	2.866.194.148	Tax interest expense and penalties (Note 12)
	-	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
	449.000.000	Subscription expenses
	228.823.775	Bank administration expenses
	14.024.118.454	Loss on impairment of inventory
	1.674.909.577	Loss on disposal of inventory
	2.548.472.463	Foreign exchange loss
	18.060.610	Others
Total	21.809.579.027	Total

Other selling income for the years ended 31 December 2018 and 2017 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 9,108,028,597 and Rp 2,789,998,205, respectively (Note 29).

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2017	
	7.232.147.158	Finance Expenses
	549.956.086	Interest expense from bank loans
		Provision expenses
Total	7.782.103.244	Total
		Finance Income
	2.207.961.042	Time deposit interest income
	858.037.912	Current accounts interest income
	350.535.162	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	3.416.534.116	Total

26. EARNINGS PER SHARE

	2017	
	114.021.471.205	Net income attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	Total weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	173,75	Basic and diluted earnings per share

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A SET				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	245.989.564.055	245.989.564.055	280.516.388.373	280.516.388.373
Piutang usaha	440.718.864.061	440.718.864.061	350.020.278.334	350.020.278.334
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.231.647.852	2.231.647.852	261.448.000	261.448.000
Aset keuangan lancar lainnya	1.822.777.184	1.822.777.184	1.866.924.287	1.866.924.287
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.036.647.476	4.036.647.476	3.577.291.800	3.577.291.800
Total	694.799.500.628	694.799.500.628	636.242.330.794	636.242.330.794

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
LIABILITAS				
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	36.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000
Utang usaha	130.010.868.185	130.010.868.185	119.932.948.436	119.932.948.436
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.640.151.879	1.640.151.879	1.725.639.076	1.725.639.076
Utang dividen	558.919.689	558.919.689	467.363.876	467.363.876
Beban masih harus dibayar	18.062.370.675	18.062.370.675	11.645.019.619	11.645.019.619
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.334.436.035	19.334.436.035	17.581.091.029	17.581.091.029
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.921.806.630	6.921.806.630	26.189.113.877	26.189.113.877
Total	212.528.553.093	212.528.553.093	212.541.175.913	212.541.175.913

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha - Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
ASSETS				
Loans and receivables				
Cash and cash equivalents	245.989.564.055	245.989.564.055	280.516.388.373	280.516.388.373
Trade receivables	440.718.864.061	440.718.864.061	350.020.278.334	350.020.278.334
Non-trade receivables-related parties	2.231.647.852	2.231.647.852	261.448.000	261.448.000
Other current financial assets	1.822.777.184	1.822.777.184	1.866.924.287	1.866.924.287
Other non-current financial assets	4.036.647.476	4.036.647.476	3.577.291.800	3.577.291.800
Total	694.799.500.628	694.799.500.628	636.242.330.794	636.242.330.794

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
LIABILITIES				
Other financial liabilities				
Short-term bank loans	36.000.000.000	36.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000
Trade payables	130.010.868.185	130.010.868.185	119.932.948.436	119.932.948.436
Other current financial liabilities	1.640.151.879	1.640.151.879	1.725.639.076	1.725.639.076
Dividends payable	558.919.689	558.919.689	467.363.876	467.363.876
Accrued expenses	18.062.370.675	18.062.370.675	11.645.019.619	11.645.019.619
Current maturities of finance lease payable	19.334.436.035	19.334.436.035	17.581.091.029	17.581.091.029
Finance lease payable, net of current maturities	6.921.806.630	6.921.806.630	26.189.113.877	26.189.113.877
Total	212.528.553.093	212.528.553.093	212.541.175.913	212.541.175.913

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- a. Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables - Related party, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.334.436.035	-	-	19.334.436.035	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.921.806.630	-	-	6.921.806.630	Finance lease payable, net of current maturities
Total	26.256.242.665	-	-	26.256.242.665	Total

	Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.581.091.029	-	-	17.581.091.029	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.189.113.877	-	-	26.189.113.877	Finance lease payable, net of current maturities
Total	43.770.204.906	-	-	43.770.204.906	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

28. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2018</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2018</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan eksterm	2.396.554.533.745	3.507.694.045	-	2.400.062.227.790	External sales
Penjualan antar segmen	647.273.344.774	1.074.681.000	(648.348.025.774)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.043.827.878.519	4.582.375.045	(648.348.025.774)	2.400.062.227.790	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	166.763.205.919	(18.840.840.243)	317.605.624	148.239.971.300	Segment result/gross profit
Beban bunga				(4.101.092.987)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.843.890.458	Interest income
Laba sebelum pajak				147.982.768.771	Profit before tax
Beban pajak				(37.295.885.405)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				110.686.883.366	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				378.010.593	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				111.064.893.959	Net income
<u>2018</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2018</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.643.749.103.417	274.661.571.185	(436.073.214.635)	2.482.337.459.967	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.643.749.103.417	274.661.571.185	(436.073.214.635)	2.482.337.459.967	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	616.732.065.081	4.233.802.627	(332.860.243.594)	288.105.624.114	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	616.732.065.081	4.233.802.627	(332.860.243.594)	288.105.624.114	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	72.226.200.230	6.708.145.929	-	78.934.346.159	Capital expenditures
Penyusutan	90.212.587.106	3.754.056.893	-	93.966.643.999	Depreciation
<u>2017</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2017</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan eksterm	1.965.381.429.178	2.601.473.594	-	1.967.982.902.772	External sales
Penjualan antar segmen	562.819.597.712	140.057.833.733	(702.877.431.445)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.528.201.026.890	142.659.307.327	(702.877.431.445)	1.967.982.902.772	Total Revenues

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2017	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rolling mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2017
Hasil					Result
Hasil segmen/laba	244.975.376.725	(12.545.927.681)	(67.723.025.355)	164.706.423.689	Segment result/gross profit
Beban bunga				(7.782.103.244)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.416.534.116	Interest income
Laba sebelum pajak				160.340.854.561	Profit before tax
Beban pajak				(46.701.314.660)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				113.639.539.901	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				381.931.304	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				114.021.471.205	Net Income
2017					2017
Aset					Assets
Aset segmen	2.553.212.621.402	288.349.222.366	(406.944.505.919)	2.434.617.337.849	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.553.212.621.402	288.349.222.366	(406.944.505.919)	2.434.617.337.849	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	587.631.313.354	5.581.035.219	(303.413.929.254)	289.798.419.319	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	587.631.313.354	5.581.035.219	(303.413.929.254)	289.798.419.319	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	9.930.057.193	7.223.510.204	-	17.153.567.397	Capital expenditures
Penyusutan	88.739.370.462	12.154.387.253	-	100.893.757.715	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	2018	2017	
Ekspor	784.470.769.670	695.788.985.702	Export
Domestik	2.263.939.483.894	1.975.071.348.515	Domestic
Antar segmen	(648.348.025.774)	(702.877.431.445)	Inter-segment
Total	2.400.062.227.790	1.967.982.902.772	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2018	2017	
Pegas	3.043.827.878.519	2.528.201.026.890	Springs
Non pegas	4.582.375.045	-	Non springs
Flat bar	-	142.659.307.327	Flat bar
Antar segmen	(648.348.025.774)	(702.877.431.445)	Inter-segment
Total	2.400.062.227.790	1.967.982.902.772	Total

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, dan pendapatan sewa/ Trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, factory overhead and rent income
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non usaha, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, penjualan, beban tidak langsung dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, non trade receivables, advance of purchases of property, plant and equipment, trade payables, sales, factory overhead and other selling income
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non usaha, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, beban penjualan, pendapatan sewa dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non trade receivables, trade payables, other current liabilities, sales, factory overhead, selling expense, rent income and other selling income
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Dalam Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, beban masih harus dibayar, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, dan pendapatan sewa/ Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, accrued expense, sales, purchases, factory overhead, others selling income and rent income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship		Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities, Others selling income and rent income	
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Utang usaha, pembelian / Trade payables, purchases	
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Penjualan/ Sales	
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang usaha, piutang non usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, non trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, sales and others selling income	
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Utang usaha, dan beban tidak langsung/ Trade payables, purchase and factory overhead	
			Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated assets (%)	
	Jumlah/ Total		31 Des/ 31 Dec	
	2018	2017	2018	2017
Piutang usaha/ Trade receivables (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	31.062.493.242	18.364.989.455	1,25	0,75
PT MK Prima Indonesia	13.454.430	16.403.517	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	22.000.000	-	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	2.112.000	-	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	1.452.360	-	0,00
Total	31.075.947.672	18.406.957.332	1,25	0,75
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.191.120.800	206.448.000	0,09	0,01
PT MK Prima Indonesia	14.883.852	55.000.000	0,00	0,00
PT Indonesia Royal Paper	13.750.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.583.200	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.310.000	-	0,00	-
Total	2.231.647.852	261.448.000	0,09	0,01
Uang muka pembelian aset tetap/ Advance of purchase of property, plant and equipment (Catatan/ Note 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	62.000.000	-	0,00

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2018	2017	2018	2017
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/Note 11)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	50.033.475.141	46.129.122.048	17,37	15,92
PT Indoprima Gemilang	5.638.346.658	8.800.650.425	1,96	3,04
PT Indoprima Gemilang Engineering	192.770.380	1.112.302.197	0,07	0,38
PT Toshin Prima Fine Blanking	93.844.608	126.270.144	0,03	0,04
PT NRZ Prima Gasket	22.880.000	211.508.000	0,01	0,07
PT Dirgaputra Eka Pratama	200.000	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	-	11.000.000	-	0,00
Total	55.981.516.787	56.390.852.814	19,44	19,45
Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities				
PT Indoprima Gemilang	187.749.405	83.297.819	0,07	0,03
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	8.650.000	128.206.697	0,00	0,04
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.000.000	-	0,00	-
Total	198.399.405	211.504.516	0,07	0,07
Beban masih harus dibayar/ Accrued expense (Catatan/ Note 14)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	96.568.685	16.189.222	0,03	0,01
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	628.703.775	518.519.925	0,22	0,18
PT Indoprima Gemilang	425.520.834	425.520.834	0,15	0,15
PT Indra Eramulti Logam Industri	206.041.666	206.041.666	0,07	0,07
PT MK Prima Indonesia	41.250.000	41.250.000	0,01	0,01
PT Surganya Motor Indonesia	13.333.313	33.333.333	0,00	0,01
Total	1.314.849.588	1.224.665.758	0,45	0,42
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	2018		2017	
	2018	2017	2018	2017
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	66.875.328.074	58.620.760.095	2,79	2,98
PT MK Prima Indonesia	116.413.500	218.010.620	0,00	0,01
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.670.114	-	0,00	-
PT Indowire Prima Industrindo	1.650.000	300.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	25.836.000	-	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	-	1.402.500	-	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	1.320.327	-	0,00
Total	66.998.061.688	58.867.629.542	2,79	2,99

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2018	2017	2018	2017
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT NRZ Prima Gasket	68.719.000	2.000.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	23.294.000	30.419.000	0,00	0,00
PT MK Prima Indonesia	18.920.000	13.200.000	0,00	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	11.725.000	2.027.169.673	0,00	0,13
PT Indoprima Gemilang	2.006.160	-	0,00	-
Total	124.664.160	2.072.788.673	0,00	0,13
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang	43.050.956.718	35.990.228.519	2,11	2,27
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.433.711.891	6.672.874.421	0,22	0,42
Total	47.484.668.609	42.663.102.940	2,33	2,69
Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	714.479.863.870	475.370.725.577	35,07	29,96
PT Toshin Prima Fine Blanking	1.084.878.570	899.104.500	0,05	0,06
Total	715.564.742.440	476.269.830.077	35,12	30,02
Beban penjualan - Penjualan dan pengiriman/ Selling expense - Selling and freight (Catatan/Note 23)				
PT MK Prima Indonesia	-	1.760.000	-	0,00
Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income (Catatan/Note 24)				
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)				
	Jumlah/ Total		2018	2017
	2018	2017		
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	8.978.686.570	2.422.395.298	24,68	15,40
PT MK Prima Indonesia	109.566.027	96.670.325	0,30	0,61
PT Indoprima Gemilang Engineering	14.676.000	-	0,04	-
PT Indra Eramulti Logam Industri	3.000.000	88.192.582	0,01	0,56
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.100.000	2.000.000	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	176.000.000	-	1,12
PT Indowire Prima Industrindo	-	4.740.000	-	0,03
Total	9.108.028.597	2.789.998.205	25,04	17,73

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.404.398.703	1.090.444.950	3,86	6,93
PT Indoprime Gemilang	510.624.996	510.624.996	1,40	3,25
PT Indra Eramulti Logam Industri	247.250.004	247.250.004	0,68	1,57
PT MK Prima Indonesia	55.000.000	55.000.000	0,15	0,35
PT Surganya Motor Indonesia	20.000.000	20.000.000	0,05	0,13
Total	2.237.273.703	1.923.319.950	6,14	12,23
Pendapatan lainnya/ Other income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	9.326.114	78.686.922	0,03	0,50

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama are receivables on sales of finished goods.

Piutang non usaha PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan piutang atas transaksi penjualan avalan.

Non-trade receivables of PT Jatim Taman Steel Manufacturing are receivables on sales of scrap.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprime Gemilang dan PT Indoprime Gemilang Engineering merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku dan beban tidak langsung lainnya.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprime Gemilang and PT Indoprime Gemilang Engineering are payables on the purchase of raw material and other overhead.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama are the sales of the finished goods.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing, Toshin Prima Fine Blanking dan Indoprime Gemilang merupakan transaksi pembelian bahan baku dan bahan baku tidak langsung.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, Toshin Prima Fine Blanking and PT Indoprime Gemilang are the purchase of raw materials and indirect materials.

Beban tidak langsung pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan jasa maklon.

Other selling income to PT Indoprime Gemilang Engineering and PT Jatim Taman Steel Manufacturing are mortar services.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Other selling income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan jangka pendek	6.175.068.750	5.709.428.100	Short-term benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan jangka pendek	13.698.672.239	10.925.537.253	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	257.178.342	254.303.981	Post-employment benefits

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

i. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

ii. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan cold formed springs dan setiap coil spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Agustus 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

i. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

ii. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 1 August 2018, this agreement has been extended and valid until 31 Juli 2019. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

IV. Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dalam akta No. 17 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash loan* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019.

V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 14 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.

VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 16 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 7.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

III. Based on *technical assistance agreement* dated 3 December 2002, the Company has a license and *technical supervision agreement* with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include *technical assistance regarding the manufacturing of valve springs*, and every *valve spring* manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

IV. Based on *amendments agreement* No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 14 July 2017 which has been notarized by deed No. 17 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained *non cash loan facility* in the form on *receivables financing facility* with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10.25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 July 2018 and will mature on 17 July 2019.

V. Based on *amendment agreement* No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 14 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained a *Bank Guarantee facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has been extended on 18 July 2018 and will mature on 17 July 2019.

VI. Based on *amendment agreement* No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 16 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained an *uncommitted and advised Treasury Line facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 7,000,000, for *uncommitted and advised* and for *hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs*. This agreement has been extended on 18 July 2018 and will mature on 17 July 2019.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 15 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 July 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.

VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

Entitas Anak

IBPM

I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 June 2015 sampai tanggal 23 June 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

VII. Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 15 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has been extended on 18 July 2018 and will mature on 17 July 2019.

IX. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 475,000,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.

X. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 230,000,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

Subsidiary

IBPM

I. Based on land rental Agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 12 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Aryani, S.H., SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 5 tahun terhitung mulai tanggal 25 November 2012 sampai tanggal 25 November 2017, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 150.000.000. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2019 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 100.000.000.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 120.000.000.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 17 Oktober 2018, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan Hanwa Singapore (PTE) LTD, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.200 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 300.000.000. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- VI. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Inti Kayu Gemilang, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 75.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary

SIJ

- I. Based on Rental Agreement No. 34 dated 12 June 2012 as notarized by Notary Aryani, S.H., SIJ made rental agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, where SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 5 years commencing on 25 November 2012 until 25 November 2017, with rent income amounting to Rp 150,000,000. This agreement is not extended.
- II. Based on Rental Agreement dated 17 January 2013, SIJ made rental agreement with PT MSM Indonesia, where SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 17 January 2019 with the rent income amounting to Rp 100,000,000.
- III. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019, with rent income amounting to Rp 120,000,000.
- IV. Based on Rental Agreement dated 17 October 2018, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ leases of land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2018 until 17 October 2019 with rent income amounting to Rp 55,000,000 per year.
- V. Based on Rental Agreement dated 28 July 2017, SIJ made a rental agreement with Hanwa Singapore (PTE) LTD, where SIJ leases of land and building with an area of 1.200 m². The rent term is 1 year commencing on 1 October 2017 with rent income amounting to Rp 300,000,000 per year. This agreement is not extended.
- VI. Based on Rental Agreement dated 1 October 2018, SIJ made a rental agreement with PT Inti Kayu Gemilang, where SIJ leases of land and building. The rent term is 2 year commencing on 1 October 2018 with rent income amounting to Rp 75,000,000 per year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

USD	31 Des 2018/ 31 Dec 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.312.705,87	149.338.293.703	13.062.336,14	176.968.530.025	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	3.623.254,50	52.468.348.415	3.307.082,79	44.804.357.639	Trade receivables
Total aset	13.935.960,37	201.806.642.118	16.369.418,93	221.772.887.664	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(64.168,06)	(929.217.677)	(32.879,31)	(445.448.892)	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(55.494,29)	(803.612.813)	(55.494,29)	(751.836.668)	Other current financial liabilities
Beban masih harus dibayar	(155.941,68)	(2.258.191.549)	(33.975,81)	(460.304.250)	Accrued expenses
Total liabilitas	(275.604,03)	(3.991.022.039)	(122.349,41)	(1.657.589.810)	Total liabilities
Aset, Neto	13.660.356,34	197.815.620.079	16.247.069,52	220.115.297.854	Assets, Net

JPY	31 Des 2018/ 31 Dec 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	88.677.977,33	11.627.456.387	217.550.137,05	26.153.877.476	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	275.938.901,72	36.181.108.793	273.512.082,00	32.881.622.498	Trade receivables
Total aset	364.616.879,05	47.808.565.180	491.062.219,05	59.035.499.974	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(269.444.513,86)	(35.329.564.658)	(251.395.294,26)	(30.222.742.276)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(3.000.000,00)	(393.360.000)	(3.000.000,00)	(360.660.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(272.444.513,86)	(35.722.924.658)	(254.395.294,26)	(30.583.402.276)	Total liabilities
Aset, Neto	92.172.365,19	12.085.640.522	236.666.924,79	28.452.097.698	Assets, Net

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	10.495.063.030
Ekuitas	10.495.063.030
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(10.495.063.030)
Ekuitas	(10.495.063.030)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk (Continued)

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2018 are as follows:

	Strengthened by 5% Income before tax Equity
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	10.495.063.030
Ekuitas	10.495.063.030
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(10.495.063.030)
Ekuitas	(10.495.063.030)

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follow:

31 Desember 2018	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2018
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	244.639.568.135	-	-	-	244.639.568.135	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	391.091.576.811	45.872.431.613	2.372.148.554	1.382.707.083	440.718.864.061	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	26.167.878	659.289.174	1.546.190.800	-	2.231.647.852	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.822.777.184	-	-	-	1.822.777.184	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.036.647.476	-	-	-	4.036.647.476	Other non-current financial assets
Total	641.616.737.484	46.531.720.787	3.918.339.354	1.382.707.083	693.449.504.708	Total
31 Desember 2017	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2017
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	279.550.299.467	-	-	-	279.550.299.467	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	302.219.823.645	34.628.796.889	7.682.236.717	5.489.421.083	350.020.278.334	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	261.448.000	-	-	-	261.448.000	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.866.924.287	-	-	-	1.866.924.287	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.577.291.800	-	-	-	3.577.291.800	Other non-current financial assets
Total	587.475.787.199	34.628.796.889	7.682.236.717	5.489.421.083	635.276.241.888	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2018	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2018
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank dan setara kas	244.639.568.135	-	244.639.568.135	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	391.091.576.811	391.091.576.811	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	26.167.878	26.167.878	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.822.777.184	1.822.777.184	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.036.647.476	4.036.647.476	Other non-current financial assets
Total	244.639.568.135	396.977.169.349	641.616.737.484	Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
31 Desember 2017	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2017
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank dan setara kas	279.550.299.467	-	279.550.299.467	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	302.219.823.645	302.219.823.645	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	261.448.000	261.448.000	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.866.924.287	1.866.924.287	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.577.291.800	3.577.291.800	Other non-current financial assets
Total	279.550.299.467	307.925.487.732	587.475.787.199	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company's and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company's and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;
Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2018				31 December 2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	-	36.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	130.010.868.185	-	130.010.868.185	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.640.151.879	-	1.640.151.879	Other current financial liabilities
Utang dividen	558.919.689	-	558.919.689	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	18.062.370.675	-	18.062.370.675	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	19.334.436.035	6.921.806.630	26.256.242.665	Finance lease payables
Total	205.606.746.463	6.921.806.630	212.528.553.093	Total
31 Desember 2017				31 December 2017
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	119.932.948.436	-	119.932.948.436	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.725.639.076	-	1.725.639.076	Other current financial liabilities
Utang dividen	467.363.876	-	467.363.876	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	11.645.019.619	-	11.645.019.619	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	17.581.091.029	26.189.113.877	43.770.204.906	Finance lease payables
Total	186.352.062.036	26.189.113.877	212.541.175.913	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	35.000.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	26.256.242.665	43.770.204.906	Finance lease payables
Total Pinjaman	62.256.242.665	78.770.204.906	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(245.989.564.055)	(280.516.388.373)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	(183.733.321.390)	(201.746.183.467)	Net borrowings
Total ekuitas	2.194.231.835.853	2.144.818.918.530	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(8,37%)	(9,41%)	Gearing ratio

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2018/ 1 Jan 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	1.000.000.000	-	36.000.000.000	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	43.770.204.906	(17.513.962.241)	-	26.256.242.665	Finance lease payables

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan memorandum perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd Japan (MSM) tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan dan MSM setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan 31 Maret 2020.

34. SUBSEQUENT EVENTS

Based on a memorandum of coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd, Japan (MSM) dated 11 March 2019, the Company and MSM agreed to extend this agreement until 31 March 2020.

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 25 Maret 2019.

35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 25 March 2019.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00383/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00383/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

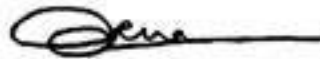
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

25 Maret 2019/25 March 2019

AOY/yn

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

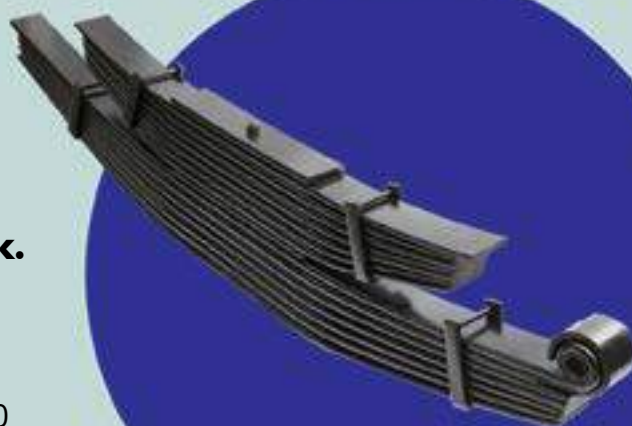
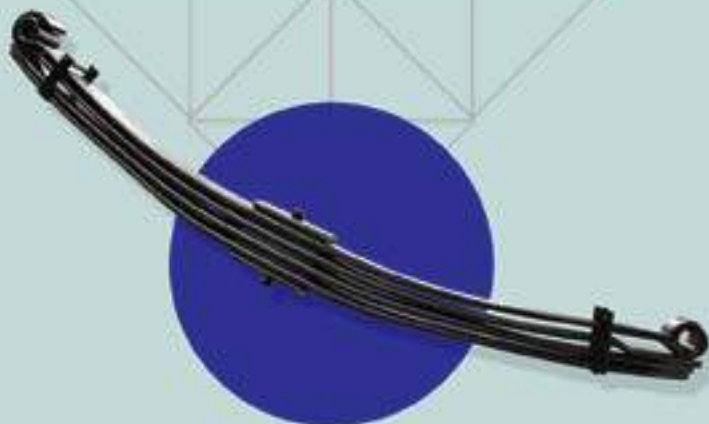
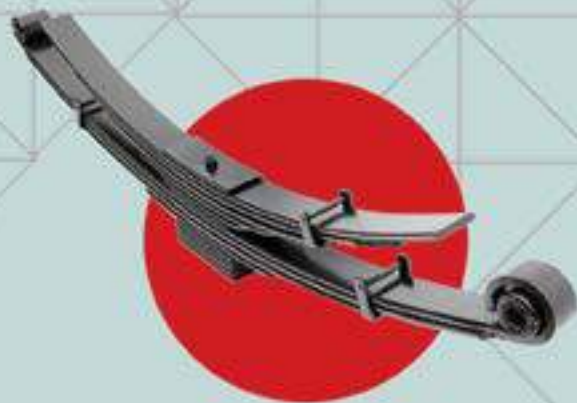
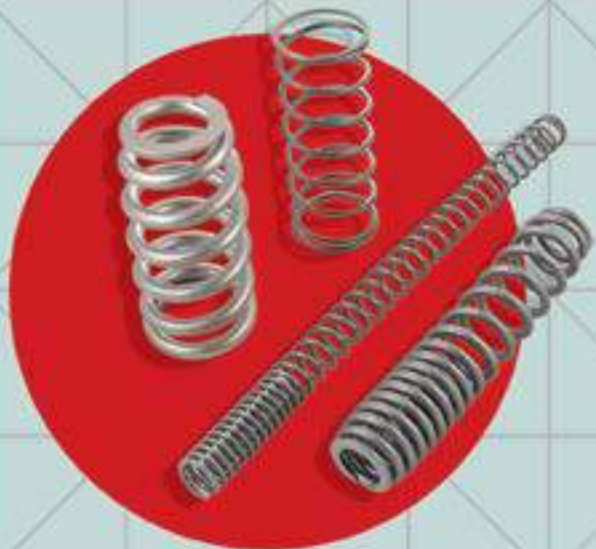
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

- A.** Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia
- T.** (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524
- E.** ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id
- F.** (62 31) 398 1531, 397 3820